

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/
*31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS THEN ENDED***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN
31 DESEMBER 2022, SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2023 AND
31 DECEMBER 2022, AND FOR THE THREE-
MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

Nama : Khoirudin
Alamat : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek
Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telepon : 021 - 6385 1140
Jabatan : Direktur Utama

Name : Khoirudin
Address : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek
Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telephone : 021 - 6385 1140
Position : President Director

Nama : Yulius Leonardo
Alamat : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek
Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telepon : 021 - 6385 1140
Jabatan : Direktur

Name : Yulius Leonardo
Address : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek
Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telephone : 021 - 6385 1140
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Dewan Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. The Board of Director is responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 27 April/April 2023

Khoirudin
Direktur Utama / President Director

Yulius Leonardo
Direktur / Director

PT. MITRABARA ADIPERDANA, Tbk.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2022 (Diaudit)/ (Audited)	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4a	53,236,623	101,754,199	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4b	140,673,833	105,489,482	Short-term investments
Piutang usaha	5			Trade receivables
- Pihak berelasi		11,080,300	-	Related parties -
- Pihak ketiga		22,371,713	17,847,209	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	25	712,460	348,563	Related parties -
- Pihak ketiga		562,774	452,416	Third parties -
Persediaan	6	24,379,422	29,937,705	Inventories
Uang muka	7	4,532,966	3,165,571	Advances
Biaya dibayar di muka		343,734	278,142	Prepaid expenses
Tagihan pajak pertambahan nilai	14b	2,935,904	1,823,898	Claims for value-added tax refund
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	14a	390,307	1,202,586	Prepaid value-added tax
Aset lancar lainnya		<u>56,650</u>	<u>56,650</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>261,276,686</u>	<u>262,356,421</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	28c	5,425,802	5,227,100	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	14f	5,539,793	5,325,566	Deferred tax assets
Aset tetap	10	14,184,435	15,461,602	Fixed assets
Properti pertambangan	8	1,800,054	1,890,683	Mine properties
Investasi pada ventura bersama	11	13,565,494	12,904,552	Investment in joint ventures
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	14b	8,944,282	1,174,404	Claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya		<u>2,451,878</u>	<u>2,207,443</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>51,911,738</u>	<u>44,191,350</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>313,188,424</u>	<u>306,547,771</u>	TOTAL ASSETS

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2022 (Diaudit)/ (Audited)</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	12			Trade payables
- Pihak ketiga		5,503,840	4,262,051	Third parties -
- Pihak berelasi	25	924,867	3,315,226	Related parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga		49,841	54,325	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	13	31,725,741	32,511,527	Accrued expenses
Utang pajak	14c	<u>5,809,928</u>	<u>8,823,597</u>	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>44,014,217</u>	<u>48,966,726</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	16	5,549,440	5,261,273	Provision for mine reclamation and closure
Liabilitas imbalan pascakerja	15	<u>2,268,498</u>	<u>2,054,012</u>	Post-employment benefit liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>7,817,938</u>	<u>7,315,285</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>51,832,155</u>	<u>56,282,011</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 3.900.000.000 saham				Authorised - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.227.271.952 saham	17	10,743,672	10,743,672	Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares
Tambahan modal disetor	18	15,415,593	15,415,593	Additional paid-in capital
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	19	237,206	237,206	Difference arising from acquisitions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(86,670)	(288,722)	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		2,148,734	2,148,734	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>232,412,575</u>	<u>221,539,557</u>	Unappropriated
		260,871,110	249,796,040	
Kepentingan nonpengendali		<u>485,159</u>	<u>469,720</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>261,356,269</u>	<u>250,265,760</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>313,188,424</u>	<u>306,547,771</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret/ March 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pendapatan	21	74,182,302	103,613,954	Revenue
Beban pokok pendapatan	22	(53,567,469)	(38,862,526)	Cost of revenue
Laba bruto		20,614,833	64,751,428	Gross profit
Beban penjualan	23	(5,574,706)	(6,049,150)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(2,229,602)	(1,739,127)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain, bersih		442,928	370,060	Other operating income
Beban operasi lain		(1,094,536)	(145,242)	Other operating expenses
Laba usaha		12,158,917	57,187,969	Operating profit
Penghasilan keuangan		1,576,676	284,456	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan		(315,335)	(56,892)	Final tax on finance income
Beban keuangan		(62,788)	(93,452)	Finance costs
Bagian atas laba/(rugi) ventura bersama	11	660,942	(50,890)	Share in gain/(loss) from joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan		14,018,412	57,271,191	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	14e	(3,149,659)	(12,703,925)	Income tax expense
Laba periode berjalan		10,868,753	44,567,266	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		221,756	(14,979)	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif lain		221,756	(14,979)	Total other comprehensive income/(loss)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		11,090,509	44,552,287	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		10,873,018	44,567,254	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(4,265)	12	Non-controlling interests
Jumlah		10,868,753	44,567,266	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Maret/ March 2023 (Tidak Diaudit)/ <u>(Unaudited)</u>	31 Maret/ March 2022 (Tidak Diaudit)/ <u>(Unaudited)</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		11,075,070	44,552,275	The owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>15,439</u>	<u>12</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>11,090,509</u>	<u>44,552,287</u>	Total
Laba per saham dasar/dilusan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20	<u>0.009</u>	<u>0.036</u>	Basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the parent

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars)

Catatan/ Notes	Ekuitas dan dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent									
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali/ Difference arising from acquisition of non-controlling interests	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences of translation of financial statements	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2022	10,743,672	15,415,593	237,206	18,651	2,148,734	171,419,214	199,983,070	591	199,983,661	Balance as at 1 January 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	44,567,254	44,567,254	12	44,567,266	Profit for the period
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(14,979)	-	-	(14,979)	-	(14,979)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Maret 2022	10,743,672	15,415,593	237,206	3,672	2,148,734	215,986,468	244,535,345	603	244,535,948	Balance as at 31 March 2022
Saldo per 1 Januari 2023	10,743,672	15,415,593	237,206	(288,722)	2,148,734	221,539,557	249,796,040	469,720	250,265,760	Balance as at 1 January 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	10,873,018	10,873,018	(4,265)	10,868,753	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	202,052	-	-	202,052	19,704	221,756	Other comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2023	10,743,672	15,415,593	237,206	(86,670)	2,148,734	232,412,575	260,871,110	485,159	261,356,269	Balance as at 31 March 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ March 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret/ March 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		58,577,498	101,272,068	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasi		(48,150,816)	(40,365,116)	Cash paid to suppliers and operating expenses
Pembayaran royalti		(11,252,204)	(5,118,332)	Payments of royalty
Pembayaran kepada karyawan		(2,046,373)	(2,090,567)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(11,146,306)	(6,260,984)	Payments of income taxes
Penerimaan penghasilan bunga		1,261,341	227,564	Receipts of interest income
Pembayaran beban bunga		<u>(62,788)</u>	<u>(9,863)</u>	Payments of interest expense
Arus kas bersih yang (digunakan) untuk/diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(12,819,648)</u>	<u>47,654,770</u>	Net cash (used) in/ provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penempatan investasi jangka pendek		(35,184,351)	-	Placement of short-term investment
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		-	(416,908)	Placement of restricted cash
Penambahan aset tetap	10	(455,019)	(738,914)	Additions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	10	52,615	15,231	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset lainnya		<u>(148,094)</u>	<u>(9,348)</u>	Additions to other assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(35,734,849)</u>	<u>(1,149,939)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	9	-	(1,020,629)	Repayments of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>-</u>	<u>(1,020,629)</u>	Net cash used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		<u>(48,554,497)</u>	<u>45,484,202</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode		101,754,199	63,882,458	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		<u>36,921</u>	<u>(58,301)</u>	Effects of changes in rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir periode		<u>53,236,623</u>	<u>109,308,359</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-8887.HT.01.01.TH’92 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 27 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 28 Juni 2022, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0028425 pada tanggal 1 Juli 2022.

Kegiatan utama Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama dirujuk sebagai “Grup”) mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Blok A-8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara.

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

PT Wahana Sentosa Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan. Ny. Ghan Djoe Hiang adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan.

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) mengenai penawaran umum saham perdana.

Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebesar 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.300 per saham.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on 29 May 1992 based on Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice as stated in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH’92 dated 28 October 1992. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent of which was documented in Notarial Deed No. 27 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 28 June 2022, in relation to changes in members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors. The said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.09-0028425 on 1 July 2022.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) are coal mining, trading and industrial services. The Company’s registered office address is Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Block A-8, Central Jakarta. The Company’s coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of North Kalimantan.

The Company started its production stage in 2008.

PT Wahana Sentosa Cemerlang is the parent entity of the Company. Mrs. Ghan Djoe Hiang is the Company’s ultimate controlling shareholder.

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

On 30 June 2014, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Indonesian Financial Services Authority or “Otoritas Jasa Keuangan” (“OJK”) regarding the initial public offering.

The Company made a public offering of its 245,454,400 shares that consisted of 122,727,200 new shares and 122,727,200 divestment shares owned by PT Wahana Sentosa Cemerlang with a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp1,300 per share.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 2023</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Drs. Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo
Komisaris Independen	Abdullah Fawzy Siddik
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Khoirudin
Direktur	Ir. Syadaruddin
Direktur	Yulius Leonardo
Komite Audit	
Ketua	Abdullah Fawzy Siddik
Anggota	Dadan Gunawan
Anggota	Dini Rosdini

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup memiliki 826 orang (31 Desember 2022: 801) karyawan tetap (tidak diaudit).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas Komisaris dan Direktur adalah sebesar AS\$316.300 (31 Maret 2022: AS\$257.316).

d. Entitas anak dan ventura bersama

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as at 31 March 2023 and 31 December 2022 was as follows:

	<u>31 Desember/December 2022</u>	
Drs. Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo Abdullah Fawzy Siddik		Board of Commissioners President Commissioner
Khoirudin Ir. Syadaruddin Yulius Leonardo		Board of Directors President Director Director Director
Abdullah Fawzy Siddik Dadan Gunawan Dini Rosdini		Audit Committee Chairman Member Member

As at 31 March 2023, the Group had a total of 826 permanent employees (31 Desember 2022: 801) (unaudited).

For the year ended 31 March 2023, the total compensation for the key management which consisted of Commissioners and Directors amounted to US\$316,300 (31 March 2022: US\$257,316).

d. Subsidiaries and joint ventures

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the percentage of ownership of the Company and the total assets of the subsidiaries were as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Location	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
				31 Mar/Mar 2023	31 Des/Dec 2022	31 Mar/Mar 2023	31 Des/Dec 2022
PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS")	Pertambangan/ Mining	Jakarta	1997	99.999	99.999	77,538,258	76,638,933
PT Mitra Malinau Energi ("MME")	Pembangkit listrik tenaga biomassa/ Biomass power plant	Jakarta	1)	99.999	99.999	643,967	618,852
PT Malinau Hijau Lestari ("MHL")	Perkebunan/ Plantation	Jakarta	1)	99.999	99.999	4,998,949	3,458,043
PT Mitra Alam Bahari Sentosa ("MABS")	Jasa manajemen/ Management service	Jakarta	1)	99.999	99.999	1,764,970	1,695,210

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak dan ventura bersama (lanjutan)

d. Subsidiaries and joint ventures (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Aktivitas bisnis/ <i>Business activities</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before eliminations</i>	
				31 Mar/Mar 2023	31 Des/Dec 2022	31 Mar/Mar 2023	31 Des/Dec 2022
PT Mitradelta Bahari Pratama ("MBP")	Pertambakan udang/ <i>Shrimp farming</i>	Jakarta	1)	75.000	75.000	1,997,050	1,928,239
PT Mitramuda Makmur ("MMM")	Jasa manajemen/ <i>Management service</i>	Jakarta	1)	99.999	99.999	506,883	419,027

Informasi mengenai ventura bersama yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Information about joint ventures in which the Group had an interest as at 31 March 2023 dan 31 December 2022 is as follows:

Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>	Aktivitas bisnis/ <i>Business activities</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	
				31 Mar/Mar 2023	31 Des/Dec 2022
PT Duta Bara Utama ("DBU")	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Jakarta	2019	26.00	26.00
PT Masdar Mitra Solar Radiance ("MMSR")	Penyewaan mesin dan peralatan tenaga surya/ <i>Solar power leasing</i>	Jakarta	2023	52.5	52.5

1) Dalam tahap pengembangan

1) Under development stage

e. Daerah pengembangan

e. Area of interests

Perusahaan

The Company

Lokasi/ <i>Location</i>	Tanggal perolehan izin pertambangan/ <i>Mining license acquisition date</i>	Tahun/ <i>Years</i>
Malinau	Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - 1 Agustus 2003/ <i>Mining Right (Izin Usaha Pertambangan or the "IUP") - 1 August 2003</i> Pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan izin pertambangan selama 10 tahun dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/ <i>On 12 December 2022, the Company obtained an extension of the mining license for 10 years from the Minister of Energy and Mineral Resources</i>	10 tahun/ <i>years</i>

BDMS

BDMS

Lokasi/ <i>Location</i>	Tanggal perolehan izin pertambangan/ <i>Mining license acquisition date</i>	Tahun/ <i>Years</i>
Malinau	IUP - 28 Desember 2009/ <i>IUP - 28 December 2009</i> Pada tanggal 24 Juli 2017, BDMS memperoleh perpanjangan izin pertambangan selama 10 tahun dari Gubernur Provinsi Kalimantan Utara/ <i>On 24 July 2017, BDMS obtained an extension of the mining license for 10 years from the Governor of North Kalimantan Province</i>	10 tahun/ <i>years</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 27 April 2023.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and with the Regulations of the OJK No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets at fair value through other comprehensive income which is recognised at fair value and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan;
- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 “Sewa”;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 “Agrikultur”.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 107 “Akuntansi Ijarah” tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2022 did not result in changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- The amendments to SFAS 22 “Business Combinations” about references to the conceptual framework for financial reporting;
- The amendments to SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” about onerous contracts - cost of fulfilling a contract;
- Annual improvements on SFAS 71 “Financial Instruments”;
- Annual improvements on SFAS 73 “Leases”;
- Annual improvements on SFAS 69 “Agriculture”.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2023 are as follows:

- The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” about the classification of liabilities as current or non-current;
- The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” about disclosure of accounting policies;
- The amendments to SFAS 16 “Property, Plant and Equipment” about proceeds before intended use;
- The amendments to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” about definition of accounting estimates;
- The amendments to SFAS 46 “Income Tax” about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;
- The amendments to SFAS 107 “Ijarah Accounting” about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas

i. Entitas anak

i.1 Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024 are as follows:

- The amendments to SFAS 73 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025 are as follows:

- SFAS 74 "Insurance Contracts";
- The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation and equity accounting

i. Subsidiaries

i.1 Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.1 Konsolidasi (lanjutan)

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intragrup dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intragrup yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2 Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.1 Consolidation (continued)

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2 Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2 Akuisisi (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2 Acquisition (continued)

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

iv. Ventura bersama

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

iv.1 Akuisisi

Investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

iv. Joint ventures

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

iv.1 Acquisition

Investment in a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

iv. Ventura bersama (lanjutan)

iv.2 Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

iv. Joint ventures (continued)

iv.2 Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its joint venture's post acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

iv. Ventura bersama (lanjutan)

iv.2 Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

iv.3 Pelepasan

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan ventura bersama disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup. Laporan keuangan ventura bersama yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda ditranslasikan ke dalam mata uang fungsional Grup menggunakan metode yang sama dengan translasi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

iv. Joint ventures (continued)

iv.2 Equity method of accounting (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

iv.3 Disposals

An investment in a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The financial statements of the joint venture are prepared for the same reporting period of the Group. The financial statements of joint venture whose functional currency differs from the Group's functional currency are translated to the Group's functional currency using the same method as translating the subsidiary's financial statements as described in Note 2d.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Termasuk ke dalam aset dan liabilitas yang dijabarkan ke Dolar AS adalah pinjaman yang diberikan Perusahaan ke entitas anaknya yang pelunasannya belum direncanakan atau tidak akan dilakukan dalam waktu dekat. Penyertaan pinjaman yang diberikan kepada entitas anak sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas anak yang dijabarkan ke dalam Dolar AS akan dinilai kembali secara berkala untuk mencerminkan perubahan ekspektasi dan intensi manajemen.

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

For subsidiaries whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities in each consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing at the statement of financial position date. Included in the assets and liabilities which are translated into US Dollars are loans provided by the Company to its subsidiaries for which settlement is neither planned nor likely to occur in the foreseeable future. The inclusion of such loans to be the part of translated assets and liabilities will be carefully reassessed periodically to reflect changes in management's expectations and intentions.

The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used at the reporting dates, based on the rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah per Dollar AS	14,977	15,592	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1

Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs Bank Indonesia, yang digunakan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp15.233 dan Rp14.312.

The average rates of exchange for Rupiah, based on the Bank Indonesia rate, used during the years ended 31 March 2023 and 31 December 2022 were Rp15,233 and Rp14,312, respectively.

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

f. Kas dan setara kas dan investasi jangka pendek

f. Cash and cash equivalents and short-term investments

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

Investasi jangka pendek adalah deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu lebih dari tiga bulan namun kurang dari dua belas bulan.

Short-term investments represent time deposits with maturities more than three months but less than twelve months.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan asset dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold, or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

h. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method, which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset keuangan dengan kategori diukur dengan biaya diamortisasi, diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories as follows:

1. Financial assets measured at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the Group had financial assets which were categorised as measured at amortised cost, measured at fair value through profit or loss and measured at fair value through other comprehensive income.

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.
- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial assets (continued)

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments, which are the following:

- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.
- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial assets (continued)

Debt instruments

- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial assets (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, or insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure such ECL for trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letter of credit and bank guarantee. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	4-20
Mesin, alat berat dan kendaraan	3-8
Peralatan tambang	4-8
Perabot dan peralatan kantor	4

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the life of mine. The estimated useful lives of the assets as follows:

Building and infrastructure
Machinery, heavy equipment and vehicles
Mining equipment
Office furniture and fixtures

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss of year the item is derecognised.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready to use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortised as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi aktivitas pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral tertentu.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau sebagai alternatif, melalui penjualan *area of interest* yang bersangkutan, atau

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed assets (continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

k. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified mineral resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale, or

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* masing-masing, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus-bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi. Jika cadangan komersial ditemukan dan keputusan untuk mengembangkan telah diambil, aset eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang bersangkutan akan ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Exploration and evaluation assets
(continued)

- (ii) Exploration activities in the *area of interest* have not yet reached a stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are continuing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant *area of interest*, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative expenses are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant *area of interest*.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied. If commercial reserves are found and a decision to develop has been taken, the exploration and evaluation assets for the relevant *area of interest* are transferred to "mining properties - mines under development".

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibebankan pada saat terjadinya.

l. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan yang terjadi setelahnya.

"Tambang yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Tambang yang sedang dikembangkan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Exploration and evaluation assets
(continued)

Expenditures incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as incurred.

l. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Properti pertambangan (lanjutan)

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang berproduksi” didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang yang sedang dikembangkan” dan “Tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

m. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Mining properties (continued)

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using a units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit).

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan
(lanjutan)

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Beban penurunan nilai dan pemulihan disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba bruto.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok di luar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Impairment of non-financial assets
(continued)

Non-financial assets, other than *goodwill*, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than *goodwill*, would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the gross profit line.

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- i) Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- ii) kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- iii) jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Provision

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

Other provisions

Provision for restructuring costs, legal claims, and environmental issues may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others is recognised when:

- i) the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- ii) it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- iii) the amount can be reliably estimated.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi (lanjutan)

Provisi lain-lain (lanjutan)

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

p. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Provision (continued)

Other provisions (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in a settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may well be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

p. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset, or
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inepksi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa merupakan pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are the fixed payments, including in-substance fixed payments, less any lease incentive receivable.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba atau rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

q. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Leases (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

q. Employee benefits

(i) Post-retirement benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja (lanjutan)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan yang berlaku atau kebijakan Perusahaan ("kebijakan"), mana yang lebih tinggi. Karena peraturan yang berlaku tersebut atau kebijakan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan yang berlaku tersebut atau kebijakan adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang mendekati jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

(i) Post-retirement benefit obligations (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the applicable regulatory or the Group's policies (the "policies"), whichever is higher. Since these applicable regulation and the policies set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under these applicable regulation or the policies represent defined benefit plans.

The defined benefit pension liability recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflow using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income for the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tahun pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) mengeluarkan siaran pers tentang “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” (PSAK 24, Imbalan Karyawan). Setiap perubahan liabilitas imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana yang telah dijelaskan dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini dan menentukan bahwa dampaknya tidak signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employee benefits (continued)

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for restructuring within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK IAI”) issued a press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” (SFAS 24, Employee Benefits). Any changes in the post-employment benefit liability after applying the attribution benefits as explained in the press release are considered as changes in accounting policy. The Group has assessed the impact of this press release and determined that the impact was not significant to the Group’s post-employment benefit liability as at 31 March 2023 and 31 December 2022.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

s. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah dideklarasikan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

s. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

t. Revenue and expense recognition

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi yakni dengan:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batubara.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan batubara dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Kontrak penjualan bervariasi terkait kapan kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Mayoritas perjanjian penjualan batubara Grup menyebutkan bahwa hak berpindah saat barang telah dipindahkan ke kapal yang akan mengangkut batubara tersebut (contohnya "Free on Board" atau istilah "FoB"). Secara umum, pendapatan diakui pada tanggal *bill of lading*.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**t. Revenue and expense recognition
(continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

Revenue represents income earned from the sale of coal.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable from the sale of coal in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue from coal sales is recognised at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;*
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;*
- the amount of revenue can be measured reliably;*
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

The sales contracts have variation of when a performance obligation has been satisfied. The majority of the Group's coal sales arrangements specify that title passes when the product is transferred to the vessel on which the coal will be shipped (i.e. "Free on Board" or "FoB" terms). Revenue is generally recognised on the bill of lading date.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beberapa perjanjian penjualan mengizinkan adanya penyesuaian atas harga jual berdasarkan survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan (sebuah pengujian atas nilai kalori dan beberapa kriteria tertentu). Untuk itu pendapatan atas penjualan diakui pada awalnya atas dasar provisi menggunakan estimasi spesifikasi produk yang ditentukan paling kini dan disesuaikan setelahnya, jika perlu, berdasarkan hasil survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan. Secara historis, penyesuaian tidak signifikan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

u. Biaya pengupasan lapisan tanah

(i) Pemindahan *overburden* dan material lain pra-produksi

Dalam operasi pertambangan batubara terbuka, pemindahan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang mana sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara umur tambang, jumlah cadangan, atau masa IUP.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Revenue and expense recognition
(continued)

Certain sales arrangements allow for an adjustment to the sales price based on a survey of the coal by the customer (an assay for calorific value and certain other criteria). Accordingly, sales revenue is initially recognised on a provisional basis using the most recently determined estimate of the product specifications and subsequently adjusted, if necessary, based on the results of the survey of the coal by the customer. Historically, adjustments have not been significant.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

u. Stripping costs

(i) *Overburden* and waste removal pre-production

In open pit coal mining operations, it is necessary to remove *overburden* and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining *overburden* and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine. The capitalised costs are subsequently amortised using the straight line method over the lesser of the life of mine ("LoM"), the reserves, or the IUP term.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

- (ii) Pemindahan *overburden* dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menanggung biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit*).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehannya, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah itu.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Stripping costs (continued)

- (ii) *Overburden* and waste removal during the production phase of surface mining

The mining process involves the removal of *overburden* and waste material and coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (*pit*).

Stripping costs in the production phase are capitalised as a stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the coal seam to which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is those costs directly incurred to perform stripping activities that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations should not be included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortised on a systematic basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

- (ii) Pemindahan *overburden* dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka (lanjutan)

Perubahan atas estimasi teknikal dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diberlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Biaya pengupasan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan tanah yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan selama dalam tahap produksi sehingga semua biaya pengupasan tanah dalam tahap produksi telah dibebankan pada saat terjadinya.

v. Pajak kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Stripping costs (continued)

- (ii) *Overburden and waste removal during the production phase of surface mining (continued)*

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon the capitalisation and subsequent amortisation of the stripping activity asset. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of the change.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group does not have stripping costs which qualify for deferral during the production phase and all stripping costs have been expensed as incurred.

v. Current and deferred tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas yang sama.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax laws that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for a deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi penting telah dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di tahun-tahun mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari estimasi dan pertimbangan tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future years.

Further details of the nature of these estimates and judgements may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM****31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**Estimasi cadangan batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap pada Grup disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin akan direvisi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**Coal reserve estimates

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets of the Group are depreciated using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the life of mine. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'estimasi cadangan batubara'), biaya operasi, biaya reklamasi dan tutup tambang serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat di laba rugi.

Sebagai alternatif, di tengah keterbatasan informasi mengenai nilai dari aset yang dimiliki pada pasar langsung yang dapat diobservasi, nilai yang dapat dipulihkan dapat diestimasi berdasarkan transaksi serupa terkini atau transaksi potensial yang melibatkan aset atau unit penghasil kas serupa.

Reklamasi dan penutupan tambang

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment of nonfinancial assets

Each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there is any indication of impairment. If any indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of the fair value less costs to sell or value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'coal reserve estimates'), operating costs, mine reclamation and mine closure and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amounts of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charges reduced with the impact recorded in profit or loss.

Alternatively, in the absence of directly observable market prices for assets, the recoverable amount may be estimated based on recent comparable transactions or other potential transactions involving a comparable asset or cash generating unit.

Mine reclamation and closure

Significant judgement is required in determining the provision for mine reclamation and closure as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability payable to rehabilitate the mine site. Factors that will affect this liability include future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN INVESTASI
JANGKA PENDEK**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND SHORT-
TERM INVESTMENTS**

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Kas	58,875	58,743	Cash on hand
Bank			Banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	8,106,104	118,830	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	4,461,295	4,165,287	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")	1,401,198	11,937,213	MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	1,374,890	1,741,856	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	1,143,307	23,043,508	PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")
PT Bank Mega ("Bank Mega")	72,997	2,000	PT Bank Mega ("Bank Mega")
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Mandiri	4,060,059	742,217	Bank Mandiri
BRI	2,823,091	4,771,683	BRI
CIMB	722,402	171,764	CIMB
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	12,035	728	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
MUFG	370	370	MUFG
Sub jumlah	<u>24,177,748</u>	<u>46,695,456</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
CIMB	16,000,000	42,000,000	CIMB
Bank Mega	8,000,000	8,000,000	Bank Mega
BRI	5,000,000	5,000,000	BRI
Sub jumlah	<u>29,000,000</u>	<u>55,000,000</u>	Sub-total
Jumlah	<u>53,236,623</u>	<u>101,754,199</u>	Total

b. Investasi jangka pendek

b. Short-term investments

Investasi jangka pendek merupakan penempatan pada deposito dengan jangka waktu 6 sampai 12 bulan.

Short-term investments represent placements in time deposits with a maturity of 6 to 12 months.

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
CIMB	76,000,000	41,000,000	CIMB
MUFG	40,000,000	20,000,000	MUFG
BRI	20,000,000	20,000,000	BRI
UOB Indonesia	-	20,000,000	UOB Indonesia
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BRI	4,673,833	4,489,482	BRI
Jumlah	<u>140,673,833</u>	<u>105,489,482</u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term investments are as follows:

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN INVESTASI
JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND SHORT-
TERM INVESTMENTS (continued)**

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Dolar AS	3.00% - 4.84%	1.00% - 4.50%	US Dollars
Rupiah	5.25%	5.25%	Rupiah

Tidak ada kas dan setara kas dan investasi jangka pendek dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents and short-term investments with related parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Dolar AS	<u>11,080,300</u>	<u>-</u>	US Dollars
Sub-Jumlah	<u>11,080,300</u>	<u>-</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	10,901,571	12,782,369	Rupiah
Dolar AS	<u>11,470,142</u>	<u>5,064,840</u>	US Dollars
Sub-Jumlah	<u>22,371,713</u>	<u>17,847,209</u>	Total
Jumlah	<u>33,452,013</u>	<u>17,847,209</u>	Total

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

The trade receivables are non-interest bearing and generally based on a 30 to 45 days term of payment.

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Belum jatuh tempo	28,518,362	12,385,614	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
> 1 - 30 hari	<u>4,933,651</u>	<u>5,461,595</u>	> 1 - 30 days
	<u>33,452,013</u>	<u>17,847,209</u>	

Lihat Catatan 28 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Grup mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Refer to Note 28 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as at 31 March 2023 and 31 December 2022.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Batubara	23,779,774	28,706,346	Coal
Bahan bakar dan bahan pembantu	<u>966,095</u>	<u>1,597,806</u>	Fuel and supplies
Jumlah	<u>24,745,869</u>	<u>30,304,152</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai batubara	(301,460)	(301,460)	Provision for impairment of coal
Penyisihan untuk bahan pembantu usang	<u>(64,987)</u>	<u>(64,987)</u>	Provision for obsolete supplies
Sub jumlah	<u>(366,447)</u>	<u>(366,447)</u>	Subtotal
	<u>24,379,422</u>	<u>29,937,705</u>	

Mutasi penyisihan adalah sebagai berikut:

Movement provisions are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	366,447	416,937	Beginning balance
Pemulihan sehubungan dengan konsumsi	<u>-</u>	<u>(50,490)</u>	Reversal due to consumption
Saldo akhir	<u>366,447</u>	<u>366,447</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut diatas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on a review of market price and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market value of inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$7.648.427 (31 Desember 2022: AS\$7.593.269). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

As at 31 March 2023, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with a total coverage amounting to US\$7,648,427 (31 December 2022: US\$7,593,269). Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA

7. ADVANCES

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Uang muka royalti	3,729,642	2,568,090	<i>Royalty advances</i>
Lain-lain	<u>803,324</u>	<u>597,481</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>4,532,966</u>	<u>3,165,571</u>	Total

8. PROPERTI PERTAMBANGAN

8. MINE PROPERTIES

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	<u>17,660,828</u>	<u>17,660,828</u>	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	<u>17,660,828</u>	<u>17,660,828</u>	<i>Ending balance</i>
Akumulasi deplesi			Accumulated depletion
Saldo awal	(15,770,145)	(15,219,861)	<i>Beginning balance</i>
Pembebanan tahun berjalan	<u>(90,629)</u>	<u>(550,284)</u>	<i>Charge for the year</i>
Saldo akhir	<u>(15,860,774)</u>	<u>(15,770,145)</u>	<i>Ending balance</i>
Nilai tercatat bersih	<u>1,800,054</u>	<u>1,890,683</u>	Net carrying value

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset pertambangan tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Management believes that the carrying value of the mine properties does not exceed its recoverable amount as at 31 March 2023 and 31 December 2022.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk aset peralatan tambang yang digunakan dalam operasinya dengan jangka waktu sewa tiga tahun.

Grup juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

9. LEASES

The Group has lease contracts for assets of mining equipment used in its operations with lease terms of three years.

The Group also has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognise lease expenses on a straight-line basis in profit or loss.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Peralatan tambang			Mining equipment
Saldo awal	-	3,661,055	Beginning balance
Beban penyusutan	-	(3,661,056)	Depreciation expense
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	Ending balance

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	-	3,901,393	Beginning balance
Penambahan bunga	-	196,052	Accretion of interest
Pembayaran	-	(3,946,559)	Payments
Selisih kurs	-	(150,886)	Exchange difference
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>3,901,393</u>	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	3,901,393	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Long-term portion

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna	-	915,263	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	-	83,589	Interest expense on lease liabilities
Biaya yang terkait dengan sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	319,236	308,894	Expense relating to leases of low value assets and short-term leases

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of cash flows show the following amounts related to leases:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	-	3,946,559	Repayments of lease liabilities

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2023							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Efek translasi/ Translation Effect	Saldo Akhir/ Ending balance	Cost	
Biaya Perolehan							Land
Tanah	2,173,776	1,404	-	(1,433,164)	44,213	786,229	
Bangunan dan prasarana	30,091,968	16,585	-	1,428,450	693	31,537,696	Buildings and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	28,958,592	191,849	(462,025)	16,347	778	28,705,541	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	4,750,511	11,975	-	-	101	4,762,587	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1,978,213	58,057	-	-	115	2,036,385	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	288,242	175,150	-	(15,634)	8,073	455,831	Construction in-progress
Total biaya perolehan	68,241,302	455,020	(462,025)	(4,001)	53,973	68,284,269	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	22,165,989	877,065	-	-	185	23,043,239	Buildings and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	24,791,668	722,446	(409,411)	(4,314)	22	25,100,411	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	4,402,268	72,054	-	-	6	4,474,328	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1,419,775	61,852	-	313	(84)	1,481,856	Office furniture and fixtures
Total akumulasi penyusutan	52,779,700	1,733,417	(409,411)	(4,001)	129	54,099,834	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	15,461,602					14,184,435	Net book value
31 Desember/December 2022							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		Saldo akhir/ Ending balance	Acquisition cost	
Harga perolehan							Land
Tanah	720,795	1,452,981	-	-	2,173,776		
Bangunan dan prasarana	30,574,600	50,335	(745,911)	212,944	30,091,968	Buildings and infrastructure	
Mesin, alat berat dan kendaraan	31,138,265	1,401,008	(3,714,533)	133,852	28,958,592	Machinery, heavy equipment and vehicles	
Peralatan tambang	4,642,165	166,694	(58,348)	-	4,750,511	Mining equipment	
Perabot dan peralatan kantor	1,559,435	436,402	(17,624)	-	1,978,213	Office furniture and fixtures	
Aset tetap dalam penyelesaian	25,821	609,217	-	(346,796)	288,242	Construction in-progress	
	68,661,081	4,116,637	(4,536,416)	-	68,241,302		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	19,444,914	3,396,762	(675,687)	-	22,165,989	Buildings and infrastructure	
Mesin, alat berat dan kendaraan	24,994,168	3,113,071	(3,315,571)	-	24,791,668	Machinery, heavy equipment and vehicles	
Peralatan tambang	3,995,583	465,033	(58,348)	-	4,402,268	Mining equipment	
Perabot dan peralatan kantor	1,228,540	208,859	(17,624)	-	1,419,775	Office furniture and fixtures	
	49,663,205	7,183,725	(4,067,230)	-	52,779,700		
Nilai buku bersih	18,997,876				15,461,602	Net book value	

Penyusutan dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following accounts:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	1,562,299	1,618,557	Cost of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi	171,118	203,054	General and administrative expenses
Jumlah	1,733,417	1,821,611	Total

Perhitungan (rugi)/laba atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The calculation of (loss)/gain on disposal of fixed assets for the years ended 31 March 2023 and 2022 was as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	52,615	15,231	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat bersih	(52,615)	-	Net carrying value
laba atas pelepasan aset tetap	-	205,219	Gain on disposal of fixed assets

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat dan kendaraan; (iii) peralatan tambang; dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan biaya perolehan sebesar AS\$15.156.354 (31 Desember 2022: AS\$14.063.413).

Aset tetap dalam penyelesaian

	Perkiraan % penyelesaian/ <i>Estimated % of completion</i>	Nilai perolehan/ <i>Cost</i>
31 Maret 2023		
Bangunan dan prasarana	25% - 70%	347,883
Mesin, alat berat dan kendaraan	25% - 90%	105,687
Peralatan tambang	60%	<u>2,261</u>
Jumlah		<u>455,831</u>
31 Desember 2022		
Bangunan dan prasarana	30% - 70%	228,301
Mesin, alat berat dan kendaraan	90%	<u>59,941</u>
Jumlah		<u>288,242</u>

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah BDMS berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2030 sampai 2035. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Asuransi

Pada tanggal 31 Maret 2023, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$41.244.312 (31 Desember 2022: AS\$39.774.310). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Penurunan nilai aset

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

10. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2023, the Group's fixed assets that had been fully depreciated but were still being utilised mainly consist of (i) building and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles; (iii) mining equipment; and (iv) office furniture and fixtures with acquisition costs amounting to US\$15,156,354 (31 December 2022: US\$14,063,413).

Constructions-in-progress

	Perkiraan tahun penyelesaian/ <i>Estimated years of completion</i>
31 March 2023	
Bangunan dan infrastruktur	2023
Machinery, heavy equipment and vehicles	2023
Mining equipment	2023
Total	Total
31 December 2022	
Bangunan dan infrastruktur	2023
Machinery, heavy equipment and vehicles	2023
Total	Total

Land rights

BDMS's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which will expire between 2030 and 2035. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expiration.

Insurance

As at 31 March 2023, certain fixed assets were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$41,244,312 (31 December 2022: US\$39,774,310). Management believes that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

Impairment of assets

Based on the results of its assessment, management believes that there were no impairment indicators for fixed assets as at 31 March 2023 and 31 December 2022.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

The Company's joint ventures as at 31 March 2023 and 31 December 2022 were as follows:

Nama ventura bersama/ Name of joint venture	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Investment in joint ventures	
				31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
MMSR ¹⁾	Jakarta	52.5	Penyewaan mesin dan peralatan tenaga surya/ Solar power leasing	661,729	692,030
DBU	Jakarta	26	Pertambangan batubara/Coal mining	12,903,765	12,212,522

¹⁾ Dalam tahap pengembangan, sebelumnya bernama PT Engie Cipta Tenaga Surya

¹⁾ Under development stage, formerly named PT Engie Cipta Tenaga Surya

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
DBU	12,903,765	12,212,522	DBU
MMSR	661,729	692,030	MMSR
Jumlah	13,565,494	12,904,552	Total

MMSR

MMSR

Ringkasan informasi keuangan MMSR adalah sebagai berikut:

The summary of MMSR's financial information is as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Kas dan setara kas	630,320	721,894	Cash and cash equivalents
Aset lancar	788,622	827,051	Current assets
Aset tidak lancar	1,085,178	784,181	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(625,764)	(293,080)	Current liabilities
Rugi sebelum pajak penghasilan	(79,014)	(218,315)	Loss before income tax
Rugi tahun berjalan	(79,014)	(218,315)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	(44,735)	(261,187)	Other comprehensive loss for the year
Persentase kepemilikan (%)	52.5	52.5	Percentage of ownership (%)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup di MMSR adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in MMSR is as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Nilai perolehan investasi	875,040	101,250	Cost of investment
Penambahan investasi	-	773,790	Addition of investment
Akumulasi bagian rugi	(213,311)	(183,010)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	661,729	692,030	Carrying value of investment

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

MMSR (lanjutan)

MMSR merupakan perusahaan swasta yang sahamnya tidak terdaftar pada bursa efek manapun.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tercatat investasi pada ventura bersama tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

DBU

Ringkasan informasi keuangan DBU adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Kas dan setara kas	1,836,929	1,123,036	Cash and cash equivalents
Aset lancar	6,126,883	3,196,607	Current assets
Aset tidak lancar	18,203,515	17,869,493	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(8,681,260)	(8,128,570)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(295,699)	(242,719)	Non-current liabilities
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,100,701	(1,489,266)	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) tahun berjalan	2,658,628	(1,220,710)	Profit/(loss) for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan	2,658,628	(1,220,710)	Other comprehensive Profit/(loss) for the year
Persentase kepemilikan (%)	26	26	Percentage of ownership (%)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup di DBU adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pada awal periode	12,694,811	13,915,521	At the beginning of the period
Laba/(rugi) periode berjalan	<u>2,658,628</u>	<u>(1,220,710)</u>	Profit/(loss) for the period
Pada akhir tahun	15,353,439	12,694,811	At the end of the year
Persentase kepemilikan (%)	<u>26</u>	<u>26</u>	Percentage of ownership (%)
	3,991,894	3,300,651	
Properti pertambangan	<u>8,911,871</u>	<u>8,911,871</u>	Mining properties
Nilai tercatat investasi	<u>12,903,765</u>	<u>12,212,522</u>	Carrying amount of investment

DBU merupakan perusahaan swasta yang sahamnya tidak terdaftar pada bursa efek manapun.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tercatat investasi pada ventura bersama tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

MMSR (continued)

MMSR is a private company and its shares are not listed in any stock exchanges.

The Group's management believe that the carrying value of investment in joint ventures did not exceed its recoverable amount as at 31 March 2022 and 31 December 2022.

DBU

The summary of DBU's financial information is as follows:

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in DBU is as follows:

DBU is a private company and its shares are not listed in any stock exchanges.

The Group's management believe that the carrying value of investment in joint ventures did not exceed its recoverable amount as at 31 March 2023 and 31 December 2022.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Utang usaha terutama terkait dengan jasa kontraktor penambangan batubara untuk Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga			
Rupiah	5,483,095	4,261,712	
Dolar AS	<u>20,745</u>	<u>339</u>	
	<u>5.503.840</u>	<u>4.262.051</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)			
Rupiah	<u>924.867</u>	<u>3.315.226</u>	
	<u>924.867</u>	<u>3.315.226</u>	
Jumlah	<u>6,428,707</u>	<u>7,577,277</u>	

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 25.

12. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily relate to coal mining contractor services for the Group, with the following details:

		Third parties
		Rupiah
		US Dollars
		Related parties (Note 25)
		Rupiah
		Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 90 days.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 25.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Biaya kontraktor	19,006,263	24,917,152	
Bonus	3,347,158	3,215,135	
Royalti	4,501,020	1,985,403	
Biaya pemasaran	830,575	660,895	
Lain-lain	<u>4,040,725</u>	<u>1,732,942</u>	
Jumlah	<u>31,725,741</u>	<u>32,511,527</u>	

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

13. ACCRUED EXPENSES

		Contractor fee
		Bonuses
		Royalty
		Marketing fee
		Others
		Total

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 to 60 days.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")			
Perusahaan	170,823	1,008,742	
Entitas anak	<u>219,484</u>	<u>193,844</u>	
Jumlah	<u>309,307</u>	<u>1,202,586</u>	

14. TAXATION

a. Prepaid tax

	Value-Added Tax ("VAT")
	The Company
	Subsidiary
	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Tagihan pajak

b. Claims for tax refund

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
PPN			VAT
Perusahaan	<u>2,935,904</u>	<u>1,823,898</u>	The Company
	<u>2,935,904</u>	<u>1,823,898</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Perusahaan	7,139,343	-	The Company
Entitas anak	<u>1,804,939</u>	<u>1,174,404</u>	Subsidiary
	<u>8,944,282</u>	<u>1,174,404</u>	
Jumlah	<u>11,880,186</u>	<u>2,998,302</u>	Total
Bagian lancar	2,935,904	1,823,898	Current portion
Bagian tidak lancar	8,944,282	1,174,404	Non-current portion

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 25	1,421,251	4,506,224	Article 25
Pasal 29	4,077,585	4,090,127	Article 29
Entitas anak	<u>237,892</u>	<u>143,846</u>	Subsidiaries
	<u>5,736,728</u>	<u>8,740,197</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Entitas anak	<u>73,200</u>	<u>83,400</u>	Subsidiaries
	<u>73,200</u>	<u>83,400</u>	
Jumlah	<u>5,809,928</u>	<u>8,823,597</u>	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	3,267,428	12,451,097	The Company
Entitas anak	<u>96,417</u>	<u>545,670</u>	Subsidiaries
	<u>3,363,845</u>	<u>12,996,767</u>	
Penyesuaian atas tahun sebelumnya			Prior year adjustment
Perusahaan	<u>-</u>	<u>94,326</u>	The Company
	<u>-</u>	<u>94,326</u>	
(Manfaat)/beban pajak tangguhan			Deferred income tax (benefit)/expenses
Perusahaan	(156,821)	(102,055)	The Company
Entitas anak	<u>(57,365)</u>	<u>(190,787)</u>	Subsidiaries
	<u>(214,186)</u>	<u>(292,842)</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>3,149,659</u>	<u>12,703,925</u>	Income tax expense

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak kini

e. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax and taxable profit is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	14,018,412	57,271,191	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<u>Ditambah/(dikurangi):</u>			<u>Add/(deduct):</u>
Bagian atas rugi ventura bersama	87,151	50,890	<i>Share of loss in joint ventures</i>
Eliminasi atas transaksi dengan entitas anak	(694,739)	496,066	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(612,777)</u>	<u>(2,100,884)</u>	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	12,798,047	55,717,263	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset hak-guna		(51,782)	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Penyusutan aset tetap	478,505	492,983	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Provisi untuk bonus karyawan	95,991	(5,682)	<i>Provision for employees' bonus</i>
Provisi rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")	(32,014)	(1,505)	<i>Provision for rehabilitation of watershed ("DAS")</i>
Sewa pembiayaan			<i>Finance lease</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	170,341	(29,873)	<i>Post-employment benefit liability</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	2,059,230	542,463	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	<u>(718,154)</u>	<u>(127,716)</u>	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>14,851,946</u>	<u>56,595,897</u>	Taxable profit attributable to the Company
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	<u>(3,267,428)</u>	<u>(12,451,097)</u>	<i>Current income tax expense - The Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid income tax</i>
Pasal 22	1,147,350	1,411,039	<i>Article 22</i>
Pasal 23	7,899	125	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>9,251,522</u>	<u>4,126,449</u>	<i>Article 25</i>
	<u>10,406,771</u>	<u>5,537,613</u>	
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan/(utang pajak penghasilan badan) - Perusahaan	<u>7,139,343</u>	<u>(6,913,484)</u>	Claims for income tax refund/ (corporate income tax payable) - the Company

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak kini (lanjutan)

e. Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	14,018,412	57,271,191	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(3,084,051)	(12,599,662)	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Denda			Penalties
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(320,176)	(142,738)	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	273,741	49,671	Income already subjected to final income tax
Bagian atas rugi ventura bersama	(19,173)	(11,196)	Share in losses of joint ventures
Beban pajak penghasilan	(3,149,659)	(12,703,925)	Income tax expense

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Aset pajak tangguhan terdiri dari:

Deferred tax assets consist of the following:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
31 Maret 2023					31 March 2023
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Penyisihan atas keusangan persediaan	80,618	(2)	-	80,618	Allowance for obsolescence of inventories
Aset tetap	3,996,199	90,441	-	4,086,640	Fixed assets
Penyisihan bonus	707,330	29,047	-	736,377	Allowance for bonus
Liabilitas imbalan pascakerja	451,883	47,186	-	499,069	Post-employment benefit liability
Provisi rehabilitasi DAS	33,136	(7,043)	-	26,093	Provision for rehabilitation of DAS
Perubahan bersih laba antar perusahaan yang belum terealisasi	56,400	54,598	-	110,998	Net changes in unrealised inter-company profits
Aset pajak tangguhan	5,325,566	214,227	-	5,539,793	Deferred tax assets
31 Desember 2022					31 December 2022
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Penyisihan atas keusangan persediaan	91,726	(11,108)	-	80,618	Allowance for obsolescence of inventories
Aset tetap	3,508,307	487,892	-	3,996,199	Fixed assets
Aset hak-guna	76,153	(76,153)	-	-	Right-of-use assets
Penyisihan bonus	397,992	309,338	-	707,330	Allowance for bonus
Liabilitas imbalan pascakerja	413,935	67,816	(29,868)	451,883	Post-employment benefit liability
Provisi rehabilitasi DAS	60,183	(27,047)	-	33,136	Provision for rehabilitation of DAS
Perubahan bersih laba antar perusahaan yang belum terealisasi	151,320	(94,920)	-	56,400	Net changes in unrealised inter-company profits
Aset pajak tangguhan	4,699,616	655,818	(29,868)	5,325,566	Deferred tax assets

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan UU Nomor 7 tahun 2021 yang menetapkan antara lain tarif pajak penghasilan untuk Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal untuk tahun pajak 2022 dan 2021 sebesar 22%.

h. Peraturan perpajakan

Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. TAXATION (continued)

g. Tax rate

On 29 October 2021, the Government approved the Law No. 7 year 2021 which stipulates, among others, income tax rate for Resident Corporate Taxpayers and Permanent Establishment of 22% for fiscal year 2022 onwards.

The Company applied a single tax rate for the fiscal year 2022 and 2021 of 22%.

h. Tax regulation

Government Regulation No. 50 of 2022

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 50 of 2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfilment of Tax Obligations.

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfilment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfilment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of obligations in carbon tax. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact upon the Group's financial performance.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menyediakan program pensiun manfaat pasti bagi karyawan yang memenuhi syarat sesuai Kontrak Kerja Bersama ("KKB"). Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA dan Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Grup, dimana beban pensiun yang dibebankan pada usaha 31 Maret 2023 masing-masing sebesar AS\$0 (31 Desember 2022 masing-masing sebesar AS\$224.492 (atau setara dengan Rp3.300.000.000) dan AS\$112.206 (atau setara dengan Rp1.650.000.000).

Selain itu, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan pascakerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuarial

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Tingkat bunga aktuarial	6.40% per tahun/ per annum	6.40% per tahun/ per annum	Actuarial discount rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Kenaikan gaji dan upah	5.00% per tahun/ per annum	5.00% per tahun/ per annum	Wages and salaries increase
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/mortality rate	10% dari tingkat kematian/mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years	Resignation rate

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

The Group provides defined benefit pension plan for all qualified employees in accordance with Collective Labor Agreement ("CLA"). The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA and Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance. The fund is contributed by the Group, whereby pension expenses charged to operations in 31 March 2023 amounted to US\$0 (31 December 2022 amounted to US\$224,492 (or equivalent to Rp3,300,000,000) and US\$112,206 (or equivalent to Rp1,650,000,000), respectively).

In addition, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the applicable Labor Law which was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the actuary reports of an independent actuary, Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, for the periods ended 31 March 2023 and 31 December 2022.

The management believes the balance of post-employment benefit liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable Labor Law.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

Significant assumptions in the actuarial calculations

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY
(continued)**

Mutasi nilai wajar aset program

Fair value of plan assets movement

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	2,529,795	2,478,718	<i>Beginning balance</i>
Kontribusi Grup atas aset program	-	336,698	<i>Contributions to plan made by the Group</i>
Hasil pengembangan riil	44,030	56,244	<i>Return on plan assets</i>
Pembayaran manfaat aset program	(64,337)	(116,514)	<i>Benefit payments of plan assets</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	103,535	(225,351)	<i>Foreign exchange difference</i>
Jumlah	<u>2,613,023</u>	<u>2,529,795</u>	Total

Rincian liabilitas imbalan pascakerja

Details of post-employment benefit liability

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	4,881,521	4,583,807	<i>Present value of employee benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program	(2,613,023)	(2,529,795)	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>2,268,498</u>	<u>2,054,012</u>	

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasti

Movements in the present value of the Group's defined benefit obligation

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	4,583,807	4,360,241	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	139,258	599,650	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	73,012	214,558	<i>Interest cost</i>
Liabilitas dari pengakuan jasa lalu	-	219,421	<i>Liability due to recognition of past services</i>
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	-	4,237	<i>Provision for excess benefit payment</i>
Imbalan yang dibayarkan	(54,039)	(24,026)	<i>Benefits paid</i>
Pembayaran manfaat aset program	(50,616)	(116,514)	<i>Benefit payment of plan assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	(214,972)	<i>Remeasurement of post-employment benefit liability</i>
Liabilitas dari mutasi karyawan	-	(62,884)	<i>Liabilities from employee mutation</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	190,099	(395,904)	<i>Foreign exchange difference</i>
Jumlah	<u>4,881,521</u>	<u>4,583,807</u>	Total

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja per 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as at 31 March 2023 was as follows:

Asumsi utama	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/(decrease)	(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja bersih/ (Decrease)/ increase in the net employee benefits liabilities	Key assumptions
Tingkat diskonto	1%	(US\$270,234)/US\$58,859	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	1%	US\$61,029/(US\$275,344)	<i>Salary increase</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Dalam 12 bulan mendatang/ Within the next 12 months	Antara 1 - 2 tahun/Between 1 - 2 years	Antara 2 - 5 tahun/Between 2 - 5 years	Jumlah/ Total
Imbalan pensiun	261.740	194.780	6.442.950	6.899.470

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah 3,80 tahun.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits are as follows:

The average duration of the benefit obligation at 31 March 2023 and 31 December 2022 was 3.80 years.

16. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	5,261,273	3,174,674
Penambahan	265,651	4,396,590
Realisasi	(491,035)	(1,518,147)
Perubahan selisih kurs	513,551	(791,844)
Jumlah	5,549,440	5,261,273

16. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND CLOSURE

Beginning balance
Addition
Realisation
Foreign exchange difference

Total

17. EKUITAS

a. Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Jumlah setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736,363,152	60.00	6,461,654	73,636,315,200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Wahana Batubara Indonesia	368,181,600	30.00	3,232,619	36,818,160,000	PT Wahana Batubara Indonesia
Khoirudin (Direktur Utama)	3,408,100	0.28	29,142	340,810,000	Khoiruddin (President Director)
Ir. Syadaruddin (Direktur)	2,000	0.00	17	200,000	Ir. Syadaruddin (Director)
Yulius Leonardo (Direktur)	184,000	0.01	1,611	18,400,000	Yulius Leonardo (Director)
Masyarakat lainnya (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	119,133,100	9.71	1,018,629	11,913,310,000	Public (each with ownership interests below 5%)
Jumlah	1,227,271,952	100.00	10,743,672	122,727,195,200	Total

Pada tanggal 30 Maret 2022, pemegang saham Perusahaan dengan persentase kepemilikan 30% yang sebelumnya adalah Idemitsu Kosan Co., Ltd. berubah menjadi PT Wahana Batubara Indonesia.

17. EQUITY

a. Share capital

The Company's shareholders and their respective share ownership as at 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

On 30 March 2022, the Company's shareholder with 30% ownership percentage which previously Idemitsu Kosan Co., Ltd. was changed to PT Wahana Batubara Indonesia.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

17. EQUITY (continued)

a. Share capital (continued)

The Company is required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective from 16 August 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company in each Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun tambahan modal disetor merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan agio saham. Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital account represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control and share premium. The details of this account as at 31 March 2023 dan 31 December 2022 are as follows:

	<u>Jumlah/ Total</u>
Agio saham	12,081,104
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3,151,281
Pengakuan aset pengampunan pajak	<u>183,208</u>
Jumlah	<u>15,415,593</u>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juli 2014 dengan hasil yang diterima sebesar AS\$12.081.104, setelah dikurangi biaya emisi saham.

*Share premium
The differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Recognition of tax amnesty assets*

Total

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in July 2014 and the related proceeds amounting to US\$12,081,104, after netting off the share issuance costs.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham entitas anak, yang merupakan pihak sepengendali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan. Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Pembayaran yang dialihkan/ Consideration transferred</u>	<u>Nilai buku aset bersih entitas anak/ Book value of the net assets of subsidiary</u>	<u>Selisih/ Difference</u>	<u>Shareholders</u>
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12,800	4,602,756	6,771,496	2,168,740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS")	3,800	1,366,443	2,010,288	643,845	PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS")
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1,999	718,821	1,057,517	338,696	Mr. Athanasius Tossin Suharya
Jumlah	18,599	6,688,020	9,839,301	3,151,281	Total

Pengampunan pajak

Perusahaan

Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016, Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 tanggal 22 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp874.923.974 (setara AS\$65.587).

BDMS

Pada tanggal 24 Februari 2017, BDMS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016, BDMS memperoleh SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp1.568.600.000 (setara AS\$117.621).

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On 25 September 2013, several shareholders of the subsidiary, which is an entity under common control or the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership to the Company. The difference between the consideration transferred and the book value of net assets of the Subsidiary was presented as part of the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. The details of the transaction are as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Pembayaran yang dialihkan/ Consideration transferred</u>	<u>Nilai buku aset bersih entitas anak/ Book value of the net assets of subsidiary</u>	<u>Selisih/ Difference</u>	<u>Shareholders</u>
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12,800	4,602,756	6,771,496	2,168,740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS")	3,800	1,366,443	2,010,288	643,845	PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS")
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1,999	718,821	1,057,517	338,696	Mr. Athanasius Tossin Suharya
Jumlah	18,599	6,688,020	9,839,301	3,151,281	Total

Tax amnesty

The Company

The Company participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016, The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 dated 22 March 2017 with amounts recognised as tax amnesty assets of Rp874,923,974 (equivalent to US\$65,587).

BDMS

On 24 February 2017, BDMS participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016, BDMS obtained SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 dated 3 March 2017 with the amounts recognised as tax amnesty assets of Rp1,568,600,000 (equivalent to US\$117,621).

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**19. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON
PENGENDALI**

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7% saham BDMS dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar AS\$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar AS\$237.206 dicatat sebagai "selisih akuisisi kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**19. DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST**

On 26 September 2013, the Company acquired 7% of the BDMS shares from the non-controlling interests for a consideration of US\$503,426. The difference arising between the considerations paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US\$237,206 was recognised as "difference arising from acquisitions of non-controlling interests" in the consolidated statements of financial position.

20. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit attributable to owners of the parent	Jumlah rata- rata tertimbang saham/Weighted average number of shares	Laba per saham dasar/ Basic earnings per share	
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023	10,873,018	1,227,271,952	0.009	<i>Period ended 31 March 2023</i>
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022	44,567,254	1,227,271,952	0.036	<i>Period ended 31 March 2022</i>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at 31 March 2023 dan 31 December 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa, sehingga nilai dari laba bersih per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba bersih per lembar saham dasar.

As at 31 Maret 2023 and 31 December 2022, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares, hence the diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Pihak ketiga	42,875,834	53,280,413	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)	31,306,468	50,333,541	<i>Related parties (Note 25)</i>
Jumlah	74,182,302	103,613,954	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (lanjutan)

Penjualan di atas 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
	31 Mar/31 Mar 2023	31 Mar/31 Mar 2022	31 Mar/31 Mar 2023	31 Mar/31 Mar 2022
Pihak ketiga				
KCH Energy Co., Ltd.	18,778,757	-	25.31	-
Sinopec International Pte., Ltd.	7,623,000	-	10.28	-
PT Paiton Energy	6,378,126	11,091,518	8.60	10.70
East Profit International Enterprises Ltd.	-	29,389,434	-	28.36
Pihak berelasi (Catatan 25)				
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	31,306,468	50,333,541	42.20	48.58
Jumlah	64,086,351	90,814,493	86.39	87.64

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk diatas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup sesuai persyaratan dalam kontrak.

21. REVENUE (continued)

Sales over 10% of total sales are as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
	31 Mar/31 Mar 2023	31 Mar/31 Mar 2022	31 Mar/31 Mar 2023	31 Mar/31 Mar 2022
Third parties				
KCH Energy Co., Ltd.	18,778,757	-	25.31	-
Sinopec International Pte., Ltd.	7,623,000	-	10.28	-
PT Paiton Energy	6,378,126	11,091,518	8.60	10.70
East Profit International Enterprises Ltd.	-	29,389,434	-	28.36
Related parties (Note 25)				
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	31,306,468	50,333,541	42.20	48.58
Total	64,086,351	90,814,493	86.39	87.64

The performance obligations of the Group, which cover the product mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location as agreed in the contracts.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Biaya produksi:			Production cost:
Jasa kontraktor	21,983,678	23,268,129	Contractor fee
Jasa pengangkutan	2,476,311	4,331,877	Hauling fee
Bahan bakar	1,885,004	2,861,342	Fuel
Bahan kimia	1,582,229	1,382,587	Chemical
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1,562,299	1,618,557	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Gaji dan tunjangan	1,337,193	1,187,552	Salaries and allowances
Pajak Bumi dan Bangunan	977,867	300,014	Land and Building Tax
Bahan pembantu	696,515	629,358	Supplies
Reklamasi dan tutup tambang (Catatan 16)	265,651	157,856	Reclamation and mine closure (Note 16)
Suku cadang dan peralatan	587,298	699,065	Spareparts and equipment
Pengembangan masyarakat	217,387	290,467	Community development
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	-	915,263	Depreciation of right-of-use assets (Note 9)
Lain-lain	1,200,858	1,322,373	Others
Sub jumlah	34,772,290	38,964,440	Sub-total
Royalti	13,868,607	5,286,575	Royalties
Persediaan batubara			Coal inventories
Awal tahun	28,404,886	11,272,950	At the beginning of year
Akhir tahun	(23,478,314)	(16,661,439)	At the end of year
Jumlah	53,567,469	38,862,526	Total

Rincian pemasok yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	21,983,678	23,268,129	PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Details of the suppliers which have total transaction value of more than 10% of the consolidated revenue are as follows:

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Pengangkutan tongkang	3,536,178	3,556,364	<i>Freight barging</i>
Biaya pemasaran	1,219,934	1,538,504	<i>Marketing fee</i>
<i>Floating crane</i>	441,049	749,316	<i>Floating crane</i>
Lain-lain	<u>377,545</u>	<u>204,966</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>5,574,706</u>	<u>6,049,150</u>	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1,089,996	979,164	<i>Salaries and employee benefits</i>
Peralatan kantor	351,259	107,778	<i>Office supplies</i>
Biaya profesional	145,620	129,194	<i>Professional fee</i>
Jasa manajemen (Catatan 26)	139,712	147,508	<i>Management fee (Note 26)</i>
Lain-lain	<u>503,015</u>	<u>375,483</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2,229,602</u>	<u>1,739,127</u>	Total

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationships and types of significant transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
BMSS	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pemasaran/Marketing service
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas (sampai dengan 30 Maret 2022/ Majority shareholder (until 30 March 2022))	Jasa pemasaran/Marketing service
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pemasaran/Marketing service
PT Idemitsu Lube Indonesia	Entitas berelasi dengan Idemitsu Kosan Co., Ltd./Entity related Idemitsu Kosan Co., Ltd.	Jasa penyediaan suku cadang/Spare parts service
PT Armada Indonesia Mandiri	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa floating crane/Floating crane service
PT Global Stevedoring Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa stevedoring/Stevedoring service
PT Global Trans Energy International	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengangkutan tongkang/Freight barging service
PT Wahana Yasa International Shipping	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengangkutan tongkang/Freight barging service
PT Wahana Niaga Cemerlang	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengelolaan air tambang/Water waste treatment services
PT Karya Bumi Prima	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengelolaan air tambang/Water waste treatment services
PT Sarana Kelola Sejahtera	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa sewa gedung kantor/Office building rent services
DBU	Ventura bersama/Joint venture	Jasa pemasaran/Marketing services
MMSR	Ventura bersama/Joint venture	Jasa lainnya/Other services

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions with related parties are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Pendapatan (Catatan 21)			Revenue (Note 21)
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	31,306,468	50,333,541	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Jumlah	<u>31,306,468</u>	<u>50,333,541</u>	Total
Persentase dari jumlah pendapatan konsolidasian	<u>42.20%</u>	<u>48.58%</u>	Percentage from total consolidated revenues
Penghasilan operasi lain, bersih DBU			Other operating income, net DBU
	<u>388,819</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>388,819</u>	<u>-</u>	Total
Persentase dari jumlah penghasilan operasi lain, bersih konsolidasian	<u>87.78%</u>	<u>74.55%</u>	Percentage from total consolidated other operating income, net
Biaya pemasaran			Marketing fee
BMSS	<u>1,128,634</u>	<u>1,089,148</u>	BMSS
Jumlah	<u>1,128,634</u>	<u>1,089,148</u>	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	<u>20.25%</u>	<u>18.00%</u>	Percentage from total consolidated selling expenses
Biaya pengangkutan tongkang			Freight barging
PT Global Trans Energy International	<u>2,601,595</u>	<u>2,820,979</u>	PT Global Trans Energy International
PT Wahana Yasa International Shipping	<u>325,454</u>	<u>306,129</u>	PT Wahana Yasa International Shipping
Jumlah	<u>2,927,049</u>	<u>3,127,108</u>	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	<u>52.51%</u>	<u>51.69%</u>	Percentage from total consolidated selling expenses
Biaya stevedoring			Stevedoring fee
PT Global Stevedoring Indonesia	<u>176,926</u>	<u>124,672</u>	PT Global Stevedoring Indonesia
Jumlah	<u>176,926</u>	<u>124,672</u>	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	<u>3.17%</u>	<u>2.06%</u>	Percentage from total consolidated selling expenses
Biaya floating crane			Floating crane fee
PT Armada Indonesia Mandiri	<u>440,538</u>	<u>749,316</u>	PT Armada Indonesia Mandiri
Jumlah	<u>440,538</u>	<u>749,316</u>	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	<u>7.90%</u>	<u>12.39%</u>	Percentage from total consolidated selling expenses

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Jasa manajemen			Management fee
BMSS	139,712	147,508	BMSS
Jumlah	<u>139,712</u>	<u>147,508</u>	Total
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>6.27%</u>	<u>8.48%</u>	Percentage from total consolidated general and administrative expenses
Sewa gedung kantor			Office building rent
PT Sarana Kelola Sejahtera	49,941	35,700	PT Sarana Kelola Sejahtera
Jumlah	<u>49,941</u>	<u>35,700</u>	Total
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>2.24%</u>	<u>2.05%</u>	Percentage from total consolidated general and administrative expenses
Jasa lainnya			Other services
BMSS	23,891	25,048	BMSS
Jumlah	<u>23,891</u>	<u>25,048</u>	Total
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian	<u>0.04%</u>	<u>0.06%</u>	Percentage from total consolidated cost of revenue
Pengelolaan air tambang			Water waste treatment
PT Wahana Niaga Cemerlang	-	1,358,677	PT Wahana Niaga Cemerlang
PT Karya Bumi Prima	109,613	-	PT Karya Bumi Prima
Jumlah	<u>109,613</u>	<u>1,358,677</u>	Total
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian	<u>0.55%</u>	<u>3.50%</u>	Percentage from total consolidated cost of revenue

Penjualan batubara kepada pihak berelasi dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar.

Sales of coal to related parties are made based on agreed selling price based on prevailing market price.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Piutang Usaha			Trade Receivables
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd	11.080,300	-	Brooklyn Enterprise Pte. Ltd
Jumlah	<u>11,080,300</u>	<u>-</u>	Total
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	<u>3.54%</u>	<u>-</u>	Percentage from total consolidated assets
	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Piutang lain-lain			Other receivables
MMSR	280,687	268,637	MMSR
DBU	326,474	71,946	DBU
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$5.000)	105,299	7,980	Others (each below than US\$5,000)
Jumlah	<u>712,460</u>	<u>348,563</u>	Total
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	<u>0.23%</u>	<u>0.11%</u>	Percentage from total consolidated assets
Utang usaha (Catatan 12)			Trade payables (Note 12)
PT Wahana Niaga Cemerlang	483,084	2,276,720	PT Wahana Niaga Cemerlang
PT Global Trans Energy International	308,822	913,944	PT Global Trans Energy International
PT Wahana Yasa International Shipping	132,961	54,434	PT Wahana Yasa International Shipping
PT Sarana Kelola Sejahtera	-	46,391	PT Sarana Kelola Sejahtera
PT Global Stevedoring Indonesia	-	23,737	PT Global Stevedoring Indonesia
Jumlah	<u>924,867</u>	<u>3,315,226</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas konsolidasian	<u>2.07%</u>	<u>5.89%</u>	Percentage from total consolidated liabilities

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

Perjanjian jual beli batubara

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan telah memiliki komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pembeli. Penjualan batubara ini akan dilakukan sampai dengan masa berakhirnya IUP.

Perjanjian pemanfaatan infrastruktur dan penanganan batubara

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan dan BDMS mengadakan perjanjian pemanfaatan infrastruktur dan penanganan batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), pihak berelasi, dengan jangka waktu tiga tahun yang dapat diperpanjang dua tahun dengan kesepakatan para pihak.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Sale and purchase of coal agreements

As at 31 March 2023, the Company has various commitments to sell coal to various buyers. The coal will be delivered until the end of the IUP term.

Infrastructure utilisation and coal handling agreement

On 31 August 2021, the Company and BDMS entered into an infrastructure utilisation and coal handling agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), a related party, for the period of three years which can be extended by two years by agreement of the parties.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian operasi

- a. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan KPP. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 31 Mei 2023.
- b. Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan batubara dengan PT Global Trans Energy International, pihak berelasi. Nilai kontrak tergantung pada volume batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2022, dan telah diperpanjang hingga 28 Juni 2023.
- c. Pada tanggal 27 Januari 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Menteri Perhubungan No. A.83/AL.308/DJPL tentang penggunaan terminal khusus untuk pertambangan batubara sampai dengan 1 Agustus 2023.

Pada tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan menerima surat keputusan Menteri Perhubungan No. A.739/AL.308/DJPL tentang penggunaan terminal khusus untuk melayani kepentingan umum sampai dengan 20 Agustus 2023.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama atas jasa penanganan lumpur dan air ("*dewatering*") dengan KPP. Nilai kontrak tergantung pada volume air dan lumpur yang ditangani. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 31 Mei 2023.

Perjanjian jasa manajemen dan jasa pemasaran

- a. Pada tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan BMSS, pihak berelasi, yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan dalam proses perpanjangan kembali.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Operating agreements

- a. On 30 September 2014, the Company entered into a stripping and mining equipment rental agreement with KPP. Contract values are dependent on the volumes of overburden moved and coal mined. This agreement is valid until 31 December 2022 and has been extended until 31 May 2023.
- b. On 29 June 2021, the Company entered into a contract of coal transportation service with PT Global Trans Energy International, a related party. Contract values are dependent on the volumes of coal being transported. This agreement is valid until 28 June 2022, and has been extended until 28 June 2023.
- c. On 27 January 2020, the Company received a decision letter from Minister of Transportation No. A.83/AL.308/DJPL regarding the use of a special terminal for coal mining until 1 August 2023.

On 20 August 2021, the Company received a decision letter from Minister of Transportation No. A.739/AL.308/DJPL regarding the use of a special terminal for servicing public interest until 20 August 2023.

- d. On 31 December 2018, the Company entered into a contract of mud and water handling services with KPP. Contract values are dependent on the volumes of water and mud being handled. This agreement is valid until 31 December 2022 and has been extended until 31 May 2023.

**Management services and marketing services
agreement**

- a. On 2 January 2013, the Company entered into a management service agreement with BMSS, a related party, which covered services on finance and internal audits, consultancy services, mining technical services and legal services. The agreement will expire on 31 December 2022 and in the process of being extended.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian jasa manajemen dan jasa pemasaran
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan BMSS, pihak berelasi. Pada tanggal 29 Juni 2016, Grup setuju untuk menambah dua agen pemasaran yaitu Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., pihak berelasi, dan Goodlink International Limited, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.
- c. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan Idemitsu Kosan Co., Ltd., pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan. Perjanjian ini telah dihentikan pada tanggal 30 Maret 2022.
- d. Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan DBU, dimana DBU setuju untuk menunjuk Perusahaan sebagai satu-satunya agen pemasaran DBU. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP DBU.

Fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup memiliki fasilitas kredit sebagai berikut:

<u>Bank</u>	<u>Jenis fasilitas/ Types of facilities</u>	<u>Akhir periode End of period</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>
<u>Belum digunakan</u>			<u>Unused</u>
UOB Indonesia	Forex	2023	20,000,000
<u>Digunakan</u>			<u>Used</u>
CIMB	Bank garansi/Bank guarantee	2023	134,789

Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 8/2018.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Management services and marketing services
agreement (continued)**

- b. On 20 December 2013, the Company entered into a coal marketing services agreement with BMSS, a related party. On 29 June 2016, the Group agreed to add two marketing agents, Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., a related party, and Goodlink International Limited, a related party. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operation.
- c. On 20 December 2013, the Company entered into a marketing service agreement with Idemitsu Kosan Co., Ltd., a related party. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operation. The agreement has been terminated on 30 March 2022.
- d. On 4 December 2017, the Company entered into a coal marketing service agreement with DBU, where DBU agreed to appoint the Company as the DBU's sole marketing agent. The agreement is valid until the end of DBU IUP.

Credit facilities

As at 31 March 2023, the Group has credit facilities as follows:

Government Regulation No. 96 of 2021

On 9 September 2021, the Government has enacted Government Regulation No. 96 of 2021 ("GR No. 96/2021") regarding the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This GR revokes and replaces GR No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of Government Regulation No. 8/2018.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021
(lanjutan)**

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Mekanisme perizinan usaha pertambangan melalui "Perizinan Berusaha" berbasis risiko, yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat.
- Pelarangan mengalihkan kepemilikan saham dan memindahtangankan IUP ke pihak lain tanpa persetujuan Menteri, termasuk pengecualiannya.
- Jangka waktu IUP/Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") batubara:
 - a. IUP Eksplorasi 7 tahun, perpanjangan 1 tahun setiap kali perpanjangan.
 - b. IUP Kegiatan Operasi Produksi paling lama 20 tahun; perpanjangan sebanyak 2 kali masing-masing 10 tahun.
 - c. IUP yang terintegrasi dengan kegiatan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan selama 30 tahun; perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan.
 - d. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diberikan sesuai sisa jangka waktu Kontrak Karya atau PKP2B dan perpanjangan pertama selama 10 tahun.
- Permohonan perpanjangan IUP/IUPK diajukan kepada Menteri paling cepat 5 tahun atau paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya kegiatan Operasi Produksi.
- Kewajiban pemegang IUPK melaksanakan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan Batubara di dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah (kokas, gasifikasi, PLTU, dll).

Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 96 of 2021
(continued)**

The main points of the regulation related to the Group relate to the following:

- Mining business licensing mechanism through risk-based "Business Licensing", which is issued by the Central Government.
- Prohibition of transferring share ownership and transferring IUP to other parties without the approval of the Minister, including the exceptions.
- IUP/IUPK period of coal:
 - a. IUP Exploration 7 years, 1 year extension each time renewal
 - b. IUP for Production Operation Activities is a maximum of 20 years; 2 extensions of 10 years each.
 - c. IUP for which is integrated with Development and/or Utilisation activities for 30 years; 10 years extension each time.
 - d. IUPK as Continuation of Contract/ Agreement Operations is given according to the remaining term of the Contract of Work or CCoW and the first extension for 10 years.
- Application for extension of IUP/IUPK is submitted to the Minister no later than 5 years or no later than 1 year before the end of Production Operation activities.
- Obligations of IUPK holders to carry out the development and/or utilisation of domestic coal to increase added value (coking, gasification, PLTU, etc.)

Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas
reklamasi dan pasca tambang (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Perusahaan

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana reklamasi periode 2018 - 2022.

Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas revisi rencana pasca tambang.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan telah menempatkan jaminan pasca tambang dan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$4.319.801 (31 Desember 2022: AS\$4.149.413).

BDMS

Pada tanggal 21 Oktober 2013, BDMS memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Malinau terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Pada tanggal 22 September 2020, BDMS telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas revisi rencana pasca tambang.

Pada tanggal 31 Maret 2023, BDMS telah menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$971.112 (31 Desember 2022: AS\$942.798).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation regarding reclamation
and post-mining activities (continued)**

On 2 May 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

The Company

On 12 November 2018, the Company obtained a letter from the Governor of North Kalimantan regarding the approval for reclamation plan period of 2018 - 2022.

On 22 September 2020, the Company has obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding the approval for revision of the post-mining activities plan.

As at 31 March 2023, the Company has placed a mine closure and reclamation guarantee in the form of time deposits amounting US\$4,319,801 (31 December 2023: US\$4,149,413).

BDMS

On 21 October 2013, BDMS obtained a letter from the Mining and Energy Services of Malinau Regency regarding the approval for the mine reclamation plan budget of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017.

On 22 September 2020, BDMS obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding the approval for revision of the post-mining activities plan.

As at 31 March 2023, BDMS has placed a reclamation guarantee and post-mining guarantee in the form of time deposits amounting to US\$971,112 (31 December 2022: US\$942,798).

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai perusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM 25/2018") mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamakan Pemasokan Kebutuhan Mineral Dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan Dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral Dan Batubara, Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara.

Permen ESDM 25/2018 mengatur usaha pertambangan mineral dan batubara, pelaksanaan kegiatan IUP eksplorasi atau IUPK eksplorasi, pelaksanaan kegiatan IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi, keuangan, penerimaan negara bukan pajak, pengelolaan data mineral dan batubara, divestasi saham, pengadaan tenaga kerja, tatacara pembelian barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lain, pengendalian produksi dan penjualan, harga mineral dan batubara, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dan pengakhiran kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Ministerial Regulation No. 25/2018

On 30 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation No. 34/2009 on the Prioritisation Of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Business Permit Mineral and Coal, Ministerial Regulation No.41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

Ministerial Regulation No. 25/2018 regulates the mineral and coal mining business, activities of IUP exploration or IUPK exploration, activities of IUP Operation Production and IUPK Operation Production, financial, non-tax state revenue, mineral and coal data processing, share divestment, manpower recruitment and capital goods procurement, equipment, raw and other supporting material, control of production and sales, mineral and coal price, community development and empowerment, and termination of mineral and coal mining business activity.

On 5 September 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

Management believes that the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Keputusan	Menteri	ESDM	No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021			

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021 dan mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri ESDM No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK Operasi Produksi ("IUPK OP") dan PKP2B) wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri ("DMO") sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah.

Beberapa ketentuan baru dari Keputusan Menteri ini bahwa Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP, PKP2B, dan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara) yang tidak memenuhi kontrak penjualan, dikenai ketentuan:

- Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri sampai dengan memenuhi persyaratan DMO sesuai dengan persentase penjualan atau sesuai dengan kontrak penjualan, kecuali bagi yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri.
- Kewajiban pembayaran dengan ketentuan berupa:
 - a. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum (DMO) dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi.
 - b. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi.
 - c. Dana kompensasi sejumlah kekurangan penjualan sesuai dengan persentase penjualan yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar dalam negeri.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Ministerial	Decree	EMR	No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021			

On 4 August 2021, MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/ MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2021 and revoked Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 which was previously amended by Ministerial Decree EMR No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 in which the Mining Business Permit Holders (IUP/IUPK Production Operation ("IUPK PO") and CCoW) are required to fulfill the percentage of coal sales for Domestic Market Obligation ("DMO") of 25% of the planned annual coal production amount approved by the Government.

Several new provisions from this Ministerial Decree that Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO, CCoW and Coal Transportation and Sales License) who do not fulfill the sales contract, are subject to the following provisions:

- Prohibition of selling coal abroad until it meets the DMO requirements according to the percentage of sales or in accordance with the sales contract, except for those who do not have sales contracts with domestic coal users.
- Payment obligations with the following conditions:
 - a. Fines amounting to the difference in the selling price abroad minus the Coal Benchmark Price for the provision of electricity for the public interest (DMO) multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligation to fulfill domestic coal needs that are not fulfilled.
 - b. Fines amounting to the difference in the selling price abroad minus the Coal Benchmark Price multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligation to fulfill domestic coal needs that are not fulfilled.
 - c. Compensation fund for sales shortfalls in accordance with the percentage of sales that do not have a sales contract with domestic coal users or whose coal specifications do not have a domestic market.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Keputusan Menteri ESDM No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021 (lanjutan)

Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk penggunaan sektor publik maksimum sebesar AS\$70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.

Peraturan ini juga mengatur ketentuan sebelumnya mengenai tambahan jumlah produksi batubara tahun 2021 sebesar 75.000.000 ton, untuk penjualan ke luar negeri sehingga jumlah produksi batubara nasional untuk tahun 2021 sebesar 625.000.000 ton. Ketentuan tambahan jumlah produksi ini tidak dikenakan kewajiban persentase penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri (DMO) dan berdampak positif untuk meningkatkan jumlah produksi batubara dengan merevisi Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB"). Peraturan ini juga mengatur pengecualian kewajiban pembayaran kompensasi atas kekurangan penjualan batubara untuk DMO pada tahun 2020 sebagaimana ketentuan di Keputusan Menteri No. 261K/30/MEM/2019.

Keputusan Menteri ESDM No.13.K/HK.
021/MEM.B/2022

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021.

Keputusan ini menguraikan skema pemenuhan DMO, yang dilakukan melalui:

- Realisasi Langsung DMO, dilakukan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara kepada pengguna akhir di dalam negeri; dan/atau
- Realisasi DMO Tidak Langsung, dilakukan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara melalui pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara ("IPP").

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Ministerial Decree EMR No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021 (continued)

Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/ MEM.B/2021 established coal sales price for coal supply of electricity for public use at a maximum of US\$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.

This regulation also regulates the previous stipulation regarding additional coal production in 2021 amounting to 75,000,000 tonnes, for sales abroad so that the total national coal production for 2021 is 625,000,000 tonnes. This additional stipulation for the amount of production is not subject to an obligation for the percentage of coal sales for domestic purposes (DMO) and has a positive impact on increasing the amount of coal production by revising the Work Plan and Budget ("RKAB"). This regulation also regulates the exception of the obligation to pay compensation for the shortfall in coal sales for DMO in 2020 as stipulated in the Ministerial Decree No. 261K/30/MEM/2019.

Ministerial Decree EMR No.
13.K/HK.021/MEM.B/2022

On 19 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Selling Coal Abroad and the Imposition of Fines and Compensation Fund for Fulfilment of Domestic Coal Needs as stipulated in Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2021.

This Decree outlines a DMO fulfilment scheme, which is carried out through:

- Direct Realisation of DMO, carried out by Coal Mining Companies to their domestic end users; and/or
- Indirect Realisation of DMO, carried out by Coal Mining Companies through the holder of Coal Transportation and Sales Permit ("IPP").

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Keputusan Menteri ESDM No.13.K/HK.
021/MEM.B/2022 (lanjutan)

Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP, PKP2B, dan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara) yang tidak memenuhi kewajiban DMO, khususnya kewajiban membayar denda dan/atau dana kompensasi dikenakan sanksi administratif berupa:

- Penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi, atau pernyataan lalai dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari kalender jika tidak membayar denda atau ganti rugi dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak pengenaan denda atau ganti rugi sebagaimana tercantum dalam surat pernyataan denda atau ganti rugi yang disampaikan oleh badan pengelola; dan
- Pencabutan Izin Usaha Pertambangan, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Kontrak/Perjanjian Operasi, atau pemutusan PKP2B apabila produsen batubara tidak melaksanakan kewajiban membayar denda atau ganti rugi sampai dengan berakhirnya periode penghentian sementara.

Penetapan realisasi penjualan batubara untuk DMO didasarkan pada hasil evaluasi laporan penjualan batubara yang disampaikan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara setiap bulan, yang disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah setiap akhir bulan.

Keputusan Menteri ESDM No. No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

Ministerial Decree EMR No.
13.K/HK.021/MEM.B/2022 (continued)

Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO, CCoW and Coal Transportation and Sales License) that do not fulfill their DMO obligation, especially the obligation to pay fines and/or compensation funds are subject to administrative sanctions in the form of:

- Temporary suspension of all production operations, or a statement of negligence within a maximum period of 60 (sixty) calendar days if they do not pay the fine or compensation within 30 (thirty) days from the imposition of the fine or compensation as stated in the statement of fine or compensation payable submitted by the management agency; and
- Revocation of Mining Business Permit, Special Mining Business Permit, Special Mining Business Permit as Continuation of Contract/Agreement Operations, or termination of CCoW if coal producers do not carry out the obligation to pay fines or compensation until the end of the temporary suspension period.

Determination of the realisation of coal sales for DMO is based on the results of the evaluation of the coal sales report submitted by the Coal Mining Companies every month, which is submitted no later than 10 (ten) calendar days after the end of each month.

Ministerial Decree EMR No. No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022 which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. The Decree outlines the following main points:

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Keputusan Menteri ESDM No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022**

**Ministerial Decree EMR No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022**

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.

- *DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.*

i. Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenai:

i. If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:

- Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
- Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalkulasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
- Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB yang telah disetujui dan dana kompensasi terhadap selisih kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.

- *Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;*
- *Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. This Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total sulphur; and*
- *Imposition of fines and compensation funds if there was an increase in the planned annual coal production in the revised RKAB approved by the Government. Fines for inadequate fulfilment of domestic demand for coal in accordance with the production plan in the approved RKAB and compensation funds for the difference between DMO obligation in accordance with planned annual coal production amount in the approved revised RKAB and approved initial RKAB.*

ii. Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai:

ii. If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:

- Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender; dan
- Sanksi administratif yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

- *Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days; and*
- *Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.*

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Keputusan Menteri ESDM No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 (lanjutan)

- Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS\$70/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.
- Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama KESDM dapat menunjuk IUP OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B, dan IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelarangan penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup telah memenuhi ketentuan DMO tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah terakhir kali diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Berdasarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, beberapa ketentuan di Peraturan Menteri No. 17/2010 berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 1 April 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 yang menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri (kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (*smelter*)) sebesar AS\$90/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, jumlah moisture 8%, jumlah sulphur 0,8%, dan ash 15%. Sebelumnya, harga batubara sebesar AS\$90/MT hanya berlaku untuk industri semen dan pupuk.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

Ministerial Decree EMR No.
No267.K/MB.01/MEM.B/2022 (continued)

- Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of US\$70/MT *FOB Vessel* with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.
- In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is prohibition of selling coal abroad until domestic demand for coal is met.

Based on management's assessment, the Group, has fulfilled the DMO requirement for the year ended 31 Maret 2023.

Ministerial Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was most recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. Under the Ministerial Regulation No. 7/2017, the provisions of the Ministerial Regulation No. 17/2010 relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

On 1 April 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal for Fulfilling Domestic Raw Material/Industrial Fuel and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 which established coal sales price for domestic raw materials or fuel supply of all domestic industries (except the metal mineral processing and/or refining industry (*smelters*)) of US\$90/MT *FOB Vessel* with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. Previously, the coal price of US\$90/MT was only applied to the cement and fertiliser industries.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan
Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/
KUM.1/10/2019**

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

Perusahaan sebagai pemegang IPPKH sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut dan telah mengakui kewajiban ini secara akrual, sehingga manajemen yakin bahwa Grup telah mematuhi ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain membatalkan penurunan tarif PPh Badan sebelumnya dari 22% ke 20% di tahun pajak 2022, sehingga tarif PPh Badan tetap di 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak diatas Rp5 miliar berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan program pengungkapan sukarela wajib pajak.

Undang-Undang ini juga memperkenalkan Pajak Karbon. Subjek Pajak Karbon yaitu orang pribadi atau badan yang membeli barang yang mengandung karbon dan/atau melakukan aktivitas yang menghasilkan emisi karbon. Ketentuan lebih lanjut mengenai Pajak Karbon akan diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan dan/atau Peraturan Pemerintah.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Ministerial Regulation of Environment and
Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/
KUM.1/10/2019**

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders, which are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this regulation.

The Company as the holders of an IPPKH have started to fulfill the obligation by planting the rehabilitation of the watershed and have recognised this obligation on an accrual basis, therefore, management believes that the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

Law No. 7/2021

On 29 October 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonisation of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including repealing the previous reduction in CIT rate from 22% to 20% in fiscal year 2022, so that the CIT rate remains at 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above IDR5 billion from the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and a taxpayer voluntary disclosure programme.

The Law also introduces a Carbon Tax. The subject of the Carbon Tax is an individual or entity that buys goods containing carbon and/or carries out activities that produce carbon emissions. Further provisions regarding the Carbon Tax will be regulated in a Minister of Finance Regulation and/or Government Regulation.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Perppu No. 2/2022") sebagai salah satu tindak lanjut atas Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang, antara lain, memerintahkan perbaikan atas Undang-Undang Cipta Kerja dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak putusan tersebut diucapkan pada 25 November 2021. Dalam Perppu No. 2/2022 dilakukan perbaikan dan penggantian atas Undang-Undang Cipta Kerja dengan lingkup, antara lain, peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Perppu No. 2/2022, Undang-Undang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Perppu No. 2/2022 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan.

Ketetapan ini untuk mempermudah administrasi perpajakan dengan tetap memberikan kemudahan bagi wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu. Penyesuaian ketentuan dalam peraturan ini mencakup, antara lain, pengecualian objek PPh, biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto, dan penurunan tarif PPh bagi perseroan terbuka sesuai persyaratan.

Grup masih melakukan tinjauan untuk menyesuaikan ketentuan baru ini dengan mereviu database kewajiban pajak dan prosedur perpajakan, terutama di bidang PPh untuk semua karyawan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022

On 30 December 2022, the Government enacted a Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation ("Perppu No. 2/2022") as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUUXVIII/ 2020 which, among others, orders amendments to the Job Creation Law within a maximum period of 2 (two) years after the decision was pronounced on 25 November 2021. In Perppu No. 2/2022, amendments and replacements have been made to the Job Creation Law, with the scope, among others, improvement to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Perppu No. 2/2022, the Job Creation Law is revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Perppu No. 2/2022 has no significant impact on the Group's financial performance.

Government Regulation No. 55 of 2022

On 20 December 2022, the Government enacted Government Regulation No. 55 of 2022 concerning Adjustment of Regulation in the Field of Income Tax.

This stipulation is to facilitate tax administration while still providing convenience for taxpayers with a certain gross turnover within a certain period of time. Adjustments to the provisions in this regulation covers, among others, income tax object exclusions, costs that can be deducted from gross income and reduction of income tax rates for public companies according to the requirements.

The Group is still conducting reviews to comply with this new regulation by reviewing the tax liability database and tax procedures, especially in the field of income tax for all employees.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut
No. KP-DJPL 762 Tahun 2022**

Pada tanggal 22 Desember 2022, Pemerintah mengundang Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022 tentang Penataan Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha ("PB-UMKU") Terminal Khusus/ Terminal untuk Kepentingan Sendiri, dan/atau Penetapan Penggunaan Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk Sementara Melayani Kepentingan Umum di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Ketetapan ini merupakan kelanjutan atas pemberlakuan kebijakan sebelumnya, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. A.402/AL.308/DJPL. Di dalam ketentuan baru ini, ada kriteria baru mengenai lokasi kegiatan usaha pokok meliputi ketersediaan akses darat dan kehandalan akses jalan dengan lokasi pelabuhan umum atau Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk sementara melayani kepentingan umum.

Untuk menyesuaikan dengan ketentuan ini, Perusahaan telah membentuk tim untuk meninjau semua dokumen persyaratan dan mengajukan proses permohonan yang dibutuhkan, guna menyesuaikan status Pelabuhan Grup (Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri) menjadi Terminal Khusus Umum dan/atau Pelabuhan Umum untuk menunjang kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anaknya.

Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang memuat ketentuan bagi pemegang IUP OP dan IUPK OP mengenai iuran tetap sebesar Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) serta perubahan terkait dengan penyesuaian parameter pembayaran royalti sesuai dengan kategori Harga Batubara Acuan ("HBA") yang terdiri dari HBA kurang dari AS\$70, HBA antara AS\$70 dan AS\$90, dan HBA diatas AS\$90 dan sesuai dengan spesifikasi GAR yang masing-masing sebesar 5% - 8% untuk dibawah 4.200 GAR, 7% - 10,5% untuk 4.200 GAR hingga 5.200 GAR dan 9,5% - 13,5% untuk diatas 5.200 GAR. Peraturan ini efektif dari 15 September 2022.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Director General of Sea Transportation Decree
No. KP-DJPL 762 Tahun 2022**

On 22 December 2022, the Government has promulgated Directorate General Decree of Sea Transportation No. KP-DJPL 762 of 2022 concerning Arrangement of Business Licensing to Support Business Activities of Special Terminals/Terminals for Own-Interest and/or Stipulation of the Use of Special Terminals/Terminals for Own-Interest to Temporarily Serve Public Interest in the Directorate General of Sea Transportation.

This stipulation is a continuation of the implementation of the previous policy, Director General of Sea Transportation Decree No. A.402/AL.308/DJPL. In the new provision, there are new criteria regarding the location of main business activities including the availability of land access and reliability of road access with the location of a public port or Special Terminals/Terminals for Own-Interests temporarily serving the public interest.

To comply with the provision, the Company has set up a team to review all required documents and submit the required application process in order to adjust the Group's port status (Special Terminals/Terminals for Own-Interest) to General Special Terminal and/or Public Port to support the business activities of the Company and its subsidiaries.

Government Regulation No. 26/2022

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 regarding Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenues Applicable at the Ministry of Energy and Mineral Resources which contains provisions for holders of IUP PO and IUPK PO regarding a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and changes related to the adjustment of royalty payment parameters according to the Coal Reference Price ("HBA") categories of HBA less than US\$70, HBA between US\$70 and US\$90 and HBA above US\$90 as well as GAR specification which are 5% - 8% for coal below 4,200 GAR, 7% - 10.5% for coal 4,200 GAR - 5,200 GAR and 9.5% - 13.5% for coal above 5,200 GAR. This regulation was effective from 15 September 2022.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Peraturan Pemerintah No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara untuk pemegang IUP/IUPK/IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B/PPK2B.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan:

- Yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh KESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Namun, jika harga patokan batubara atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, Grup masih mereviu dan mengevaluasi dampak potensial terkait dengan perlakuan pajak di sektor pertambangan batubara terhadap bisnis Grup dan laporan keuangan konsolidasian.

27. INFORMASI SEGMENT

Grup hanya memiliki satu segmen operasi, yaitu penambangan dan perdagangan batubara.

Seluruh aset nonkeuangan Grup berada di Indonesia.

Informasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Filipina	22,333,850	15,579,063	Philippines
Korea Selatan	18,778,757	30,118,843	South Korea
Indonesia	14,532,192	18,587,879	Indonesia
Jepang	10,914,503	-	Japan
Cina	7,623,000	31,374,847	China
Selandia Baru	-	5,303,100	New Zealand
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5,000,000)	-	2,650,222	Others
Jumlah	74,182,302	103,613,954	Total

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Government Regulation No. 15/2022

On 11 April 2022, Government issued the Government Regulation No. 15/2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for IUP/IUPK/IUPK as continuation of CCoW/CCoW holders.

Based on this Government Regulation, income from business is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- The lower of coal benchmark price as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or
- The actual selling price that is supposed to be received by the seller.

However, if the coal benchmark price or coal price index is not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

As at the issuance date of the Group's consolidated financial statements, the Group is still reviewing and evaluating the potential impact related to the treatment of tax in the coal mining sector to the Group's business and consolidated financial statements.

27. SEGMENT INFORMATION

The Group is organised as one operating segment, i.e. coal mines and trading.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The sales information based on the customers' location is as follows:

(each below US\$5,000,000)

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

a. Risiko mata uang asing

Sebagai akibat piutang dan utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Mayoritas pendapatan Grup dalam mata uang Dolar AS, sehingga risiko mata uang asing telah terlindungi secara otomatis. Grup terus memonitor fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga, apabila diperlukan, dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghindari eksposur nilai tukar yang signifikan.

Pada tanggal 31 Maret 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 1%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$85.606 (31 Maret 2022: AS\$77.467), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas imbalan pascakerja dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

b. Risiko harga komoditas

Aset keuangan dan liabilitas Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise trade and other payables and accrued expenses. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

a. Foreign currency risk

As a result of receivables and payables denominated in Rupiah currency, the Group's consolidated statements of financial position may be affected by movements in the US Dollars/Rupiah exchange rates. The majority of the revenue of the Group is in US Dollars and therefore provide a natural hedge against the impact of fluctuations in the exchange rate. The Group monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so, if needed, it can take necessary actions to avoid significant exposures in exchange rates.

As at 31 March 2023, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollars against Rupiah depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 March 2023 would have been US\$85,606 (31 March 2022: US\$77,467) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, restricted cash, trade payables, other payables, accrued expenses, taxes payable, post-employment benefit liability and provision for mine reclamation and closure, which are denominated in Rupiah.

b. Commodity price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of commodity price which is traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements, which will be determined at the time of delivery.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memberikan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 45 hari. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, provisi spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar. Grup juga meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggannya.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Belum jatuh tempo	28,518,362	12,385,614	Not yet due
Jatuh tempo: > 1 - 30 hari	<u>4,933,651</u>	<u>5,461,595</u>	Overdue: > 1 - 30 days
	<u><u>33,452,013</u></u>	<u><u>17,847,209</u></u>	

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit on a 30 to 45 days term of payment. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make a payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible.

To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default. Group also requested payments by letter of credit for their customers.

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit dari penempatan pada bank atau lembaga keuangan dikelola oleh departemen perbendaharaan Grup sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi kelebihan dana dilakukan hanya dengan pihak yang disetujui dan dalam batas kredit yang ditetapkan untuk masing-masing pihak. Batas kredit masing-masing pihak ditinjau oleh Direksi dan dapat diperbarui sepanjang tahun. Batasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan konsentrasi risiko dan oleh karena itu mengurangi kerugian finansial melalui potensi kegagalan bank untuk melakukan pembayaran.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan swasta dan yang dimiliki Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi yang baik.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan adalah:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Kas di bank dan deposito berjangka	53,177,748	101,695,456	Cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	140,673,833	105,489,482	Short-term investment
Piutang usaha	33,452,013	17,847,209	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,275,234	800,979	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>5,425,802</u>	<u>5,227,100</u>	Restricted cash
Jumlah	<u>234,004,630</u>	<u>231,060,226</u>	Total

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>33,452,013</u>	<u>17,847,209</u>	Counterparties without external credit rating
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>33,452,013</u>	<u>17,847,209</u>	Total unimpaired trade receivables

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Credit risk from balances with banks or financial institutions is managed by the Group's treasury department in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are made only with approved counterparties and within credit limits assigned to each counterparty. Counterparty credit limits are reviewed by the Board of Directors and may be updated throughout the year. The limits are set to minimise the concentration of risks and therefore mitigate financial loss through the bank's potential failure to make payments.

To avoid concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions, both private and owned by the Government of Indonesia with good standing.

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets was as follows:

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates, as follows:

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur sebagai berikut: (lanjutan)

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates, as follows: (continued)

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka			Cash in banks and time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
idAAA	42,559,876	58,712,365	idAAA
idAA-	<u>9,216,304</u>	<u>31,045,508</u>	idAA-
	<u>51,776,180</u>	<u>89,757,873</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (S&P)			Counterparties with external credit rating (S&P)
A	<u>1,401,568</u>	<u>11,937,583</u>	A
Jumlah kas pada bank dan deposito berjangka	<u>53,177,748</u>	<u>101,695,456</u>	Total cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek dan kas yang dibatasi penggunaannya			Short-term investments and restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
idAAA	106,099,635	70,716,582	idAAA
idAA-	<u>-</u>	<u>20,000,000</u>	idAA-
	<u>106,099,635</u>	<u>90,716,582</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (S&P)			Counterparties with external credit rating (S&P)
A	<u>40,000,000</u>	<u>20,000,000</u>	A
Jumlah investasi jangka pendek dan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>146,099,635</u>	<u>110,716,582</u>	Total short-term deposit and restricted cash

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Maret 2023					31 March 2023
Utang usaha	6,428,707	6,428,707	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	49,841	49,841	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	<u>28,378,583</u>	<u>28,378,583</u>	-	-	Accrued expenses
Jumlah	<u>34,857,131</u>	<u>34,857,131</u>	-	-	Total
31 Desember 2022					31 December 2023
Utang usaha	7,577,277	7,577,277	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	54,325	54,325	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	<u>29,296,392</u>	<u>29,296,392</u>	-	-	Accrued expenses
Jumlah	<u>36,927,994</u>	<u>36,927,994</u>	-	-	Total

e. Risiko permodalan

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

e. Capital risk

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended 31 March 2023 and 31 December 2022.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. INFORMASI ARUS KAS

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	Saldo awal/ Beginning balance	Pembayaran pokok dan bunga/ Payment of principal and interest	Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange effect	Saldo akhir/ Ending balance	
1 Januari/January 2023					31 Maret/March 2023
Liabilitas sewa	-	-	-	-	Lease liabilities
Jumlah	-	-	-	-	Total
1 Januari/January 2022					31 Desember/December 2022
Liabilitas sewa	3,901,393	(3,946,559)	45,166	-	Lease liabilities
Jumlah	3,901,393	(3,946,559)	45,166	-	Total

29. CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya,

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan lain-lain, dan biaya masih harus dibayar, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values,

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash, trade and other payables, and accrued expenses, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah yang signifikan. Nilai yang setara dengan Dolar AS atas aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah tersebut pada tanggal 31 Maret 2023 dan 27 April 2023 adalah sebagai berikut:

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 March 2023, the Group had significant monetary assets and liabilities denominated in Rupiah currency. The equivalent US Dollars values of the said Rupiah currency denominated assets and liabilities as at 31 March 2023 and 27 April 2023 were as follows:

	Jumlah dalam mata uang Rupiah/ Amount in Rupiah currency	31 Maret 2023 (tanggal pelaporan)/ 31 March 2023 (reporting date)	27 April 2023 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ 27 April 2023 (consolidated financial statement completion date)	
Aset				Assets
Dalam Rupiah				In Rupiah
Kas dan setara kas	114,975,897,887	7,676,832	7,794,448	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	70,000,000,000	4,673,833	4,745,441	Short-term investment
Piutang usaha	163,272,835,051	10,901,571	11,068,594	Trade receivables
Piutang lain-lain	16,179,792,707	1,080,309	1,096,861	Other receivables
Tagihan PPN	43,971,034,208	2,935,904	2,980,885	Claims for VAT refund
Pajak dibayar di muka	5,845,627,939	390,307	396,286	Prepaid taxes
Kas yang di batasi penggunaannya	77,469,024,794	5,172,533	5,251,781	Restricted cash
Jumlah aset	491,714,212,586	32,831,289	33,334,296	Total assets

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah yang signifikan. Nilai yang setara dengan Dolar AS atas aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah tersebut pada tanggal 31 Maret 2023 dan 27 April 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

As at 31 March 2023, the Group had significant monetary assets and liabilities denominated in Rupiah currency. The equivalent US Dollars values of the said Rupiah currency denominated assets and liabilities as at 31 March 2023 and 27 April 2023 were as follows: (continued)

	Jumlah dalam mata uang Rupiah/ Amount in Rupiah currency	31 Maret 2023 (tanggal pelaporan)/ 31 March 2023 (reporting date)	27 April 2023 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ 27 April 2023 (consolidated financial statement completion date)	
Liabilitas				Liabilities
Dalam Rupiah				In Rupiah
Utang usaha	(95,972,046,874)	(6,407,962)	(6,506,138)	Trade payables
Utang lain-lain	(746,468,657)	(49,841)	(50,605)	Other payables
Biaya masih harus dibayar	(399,028,893,094)	(26,642,778)	(27,050,972)	Accrued expenses
Utang pajak	(5,806,448,107)	(387,691)	(393,631)	Taxes payable
Liabilitas imbalan pascakerja	(33,975,294,546)	(2,268,498)	(2,303,254)	Post-employment benefit liability
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	<u>(83,113,962,880)</u>	<u>(5,549,440)</u>	<u>(5,634,463)</u>	Provision for mine reclamation and closure
Jumlah liabilitas	<u>(618,643,114,158)</u>	<u>(41,306,210)</u>	<u>(41,939,063)</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih	<u>(126,928,901,572)</u>	<u>(8,474,921)</u>	<u>(8,604,767)</u>	Net liabilities